

Saham Teknologi Anjlok

Saham teknologi di bursa Amerika Serikat mulai berguguran.

Halaman 16

IHSG
2 - 9 Maret 2021
6.359,21 **6.199,65**
2 Maret 9 Maret

USD/IDR
2 - 9 Maret 2021
14.325 **14.405**
00 September 00 Oktober

Prediksi Hari Ini
IHSG **USD/IDR**
6.160 - 6.280 **14.340 - 14.430**
Survei KONTAN*

Timah
US\$ 16.700 **US\$ 24.325**
9 Maret 2020 8 Maret 2021

Currency to Watch
Timah (Akhir 2021)
US\$ 27.000
Ibrahim,
TRFX Garuda Berjangka

KOMPAS GRAMEDIA

Kontan[®]



#NEOECONOMYSOCIETY

Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)

Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Rabu, 10 Maret 2021

4161/tahun 15, 16 halaman



<http://bit.ly/2OepKvc>



Peluang Ekspor Produsen CPO

Sejumlah produsen minyak sawit mentah milik langkah Swiss memberikan angin segar bagi produk sawit asal Indonesia di pasar Uni Eropa.

Halaman 12

Harapan Konsumsi Menggeliat

Pelaku usaha berharap agar program vaksinasi virus korona Covid-19 bisa lebih masif. Tujuannya agar kepercayaan konsumen untuk membelanjakan barangnya meningkat sehingga penjualan ritel juga ikut terdongkrak naik.

Halaman 2

Kontan Tidak Terbit

Untuk menyambut Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW Harian KONTAN tidak terbit pada Kamis, 11 Maret 2021. Harian ini akan terbit kembali seperti biasa pada Jumat 12 Maret 2021. Terima Kasih.

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id

Rekomendasi

Kinerja UNTR



PEMULIHAN ekonomi global dan harga komoditas yang mulai naik, memberi sentimen positif bagi PT United Tractors Tbk (UNTR). Analis meyakini emiten ini bisa memperbaiki kinerja tahun ini.

Berdasarkan laporan keuangan sepanjang tahun lalu, UNTR mencatatkan penurunan pendapatan 28,52% secara tahunan menjadi Rp 60,34 triliun. Pendapatan emiten ini di 2019 mencapai Rp 84,43 triliun.

Laba bersih juga tercatat turun 46,9% secara tahunan menjadi Rp 6 triliun. Setahun sebelumnya, laba bersih emiten ini mencapai Rp 11,3 triliun.

Analis memprediksi penjualan alat berat Komatsu akan meningkat. Sektor penambangan batubara juga akan kembali mencetak pertumbuhan pendapatan seiring kenaikan harga batubara. Permintaan juga akan pulih.

Analisis juga melihat kinerja sektor penambangan emas akan membaik. Segmen ini diprediksi menjadi fokus UNTR.

Ulasan analisis soal UNTR bisa dibaca di halaman 5.

Buy

Buy

Hold

Budi Rustanto

Valbury Sekuritas

M Nafan Aji

Binaarta Sekuritas

Rahul Bhatia

HSBC

Indeks Saham

Nama	Indeks	%
KOMPAS100	1.188,25	-1,32
IHSG	6.199,65	-0,78
DOW JONES [®]	32.038,07	0,72
SSEC (Shanghai)	3.359,29	-1,82
NIKKEI 225	29.027,94	0,99
FTE Straits Times	3.108,53	1,22
HANG SENG	28.773,23	0,81
KOSPI	2.976,12	-0,67

*Puluhan 22-28 WIB (9/3/2021)

Sumber: Bloomberg, BII (9/3/2021)

Kurs Rupiah

Mata Uang	Kurs	%
USD	14.468,00	-0,54
SGD	10.691,65	0,18
JPY	132,51	0,19
EUR	17.147,49	0,00
GBP	20.011,43	-0,54
MYR	3.505,28	0,55

Sumber: Kurs Tengah BI (9/3/2021)

* Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Pefindo, Monex Investindo Futures

Proyeksi IHSG: median prediksi oleh NH Korindo, MNC Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Phinraff Seuratas, Erdika Elit Sekuritas, Pilarmas Investindo Sekuritas, Indosurya Bersinar Sekuritas, Reliance Sekuritas, Binaarta Sekuritas

Pulau 22-28 WIB (9/3/2021)

Sumber: Bloomberg, BII (9/3/2021)

Layanan berlangganan

021-536 53 100

promo@kontan.co.id



021-536 53 100

promo@kontan.co.id

@KontanNews

@KontanNews

IHSG

2 - 9 Maret 2021

6.359,21 **6.199,65**
2 Maret 9 Maret

USD/IDR

2 - 9 Maret 2021

14.325 **14.405**
00 September 00 Oktober

Prediksi Hari Ini

IHSG USD/IDR

6.160 - 6.280 **14.340 - 14.430**
Survei KONTAN*

Timah

2 - 9 Maret 2021

US\$ 16.700 **US\$ 24.325**
9 Maret 2020 8 Maret 2021

Currency to Watch

Timah (Akhir 2021)

US\$ 27.000
Ibrahim,
TRFX Garuda Berjangka



Harian Bisnis & Investasi

Jalur Cepat Konsolidasi Perusahaan Teknologi

Merger Gojek dan Tokopedia dikabarkan kian dekat, konsolidasi perusahaan teknologi terbuka

Valuasi Gojek dan Tokopedia

Gojek

Valuasi : US\$ 10 miliar

Investor : Tencent, Google, Sequoia Capital India, Warburg Pincus, Mitsubishi UFJ Financial Group Inc, Facebook, Paypal



Tokopedia

Valuasi : US\$ 7,5 miliar

Investor : East Ventures, Softbank Group, Alibaba Group



Sumber: Riset KONTAN

(lihat infografik).

Saat dikonfirmasi kemarin, manajemen Gojek dan Tokopedia berpotensi menghasilkan valusi jumbo antara US\$ 35 miliar-US\$ 40 miliar atau Rp 490 triliun-Rp 560 triliun (kurs Rp 14.000 per dollar AS). Konon, Gojek akan memiliki 60% saham hasil merger, dan 40% milik Tokopedia.

Menurut hitungan *Dealstreetasia*, merger antara Gojek dan Tokopedia berpotensi menghasilkan valusi jumbo antara US\$ 35 miliar-US\$ 40 miliar atau Rp 490 triliun-Rp 560 triliun (kurs Rp 14.000 per dollar AS). Konon, Gojek akan memiliki 60% saham hasil merger, dan 40% milik Tokopedia.

Setelah tuntas, mereka akan mencatatkan sahamnya (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Jika isu *listing* di BEI benar, valusi kongsi Gojek dan Tokopedia berada di posisi besar bersama Bank BCA (BBCA) dan Bank BRI (BRI), yang masing-masing mencatatkan kapitalisasi pasar Rp 828,41 triliun dan Rp 583,33 triliun

Dari sisi valuasi, menghitung asset dan nilai perusahaan digital bukan perkara mudah.

Sebab, asset perusahaan digital seperti Gojek dan Tokopedia

Profil Gojek

■ Sejarah

Perjalanan Gojek dimulai pada tahun 2010 sebagai *call center* ojek online di Indonesia. Aplikasi buatan sendiri kemudian meluncur pada 2015 dengan hanya tiga layanan: GoRide, GoSend, dan GoMart. Hingga kini, aplikasi Gojek berkembang menjadi Super App, platform multi-layanan dengan lebih dari 20 layanan. Di pasaran modal, Gojek menguasai 20,16% saham PT Bank Jago Tbk (ARTO), salah satu bank digital di Indonesia.

■ Jasa

Hanya melalui satu platform,

pengguna Gojek dapat mengakses lebih dari 20

layanan mulai dari transportasi,

pengiriman makanan, e-money, hingga program loyalitas.

■ Merchants

Ekosistem Gojek mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia. Sebanyak 93% mitra UMKM mengalami peningkatan volume transaksi dan 55% mitra mengalami peningkatan pendapatan.

■ Dampak Sosial Ekonomi

Riset Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia yang melibatkan 6.732 responden di 9 kota di Indonesia pada 2018 menyimpulkan, Gojek berkontribusi sekitar Rp 44,2 triliun (US\$ 3 miliar) untuk perekonomian Indonesia pada akhir 2018.

Profil Tokopedia

■ Sejarah

Dirikan oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alph Edison. Pada 2009, mereka meluncurkan Tokopedia dengan misi pemerataan ekonomi secara digital.

■ Jasa

Marketplace yang menyediakan pilihan produk paling beragam di Indonesia. Mengandung lebih dari 10 juta penjual, berbagai toko resmi dan mitra logistik serta pembayaran, Tokopedia berkontribusi lebih dari 1% terhadap total perekonomian Indonesia dengan lebih dari 400 juta produk.

■ Aneka pembiayaan dan produk investasi

Reksadana, emas, pinjaman online, pinjaman modal, kartu kredit, asuransi.

Sumber: Website Gojek dan Tokopedia

10 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar di BEI

Kode Emiten	Kapitalisasi Pasar*	Price to book value (x)	Price to earning ratio (x)
BBCA	828,41	4,41	30,01
BBRI	583,33	2,84	30,10
TLKM	330,87	3,20	17,26
BMRI	299,83	1,58	17,51
UNVR	253,70	50,61	34,85
ASII	224,68	1,44	13,83
TPIA	170,31	6,52	229,39
HMSP	166,92	5,70	15,59
ARTO	127,36	12,23	-
EMTK	121,35	12,22	-

Keterangan: * dalam triliun rupiah;

Sumber: Riset KONTAN

hampir tidak berwujud (*intangible*). "Sebagian besar asset mereka *intangible*, serba digital, penilaian bisa sangat subjektif. Harus lihat seperti apa laporan keuangannya," tutur Teguh.

Dengan estimasi valuasi raksasa, lokasi IPO harus ditentukan matang. Untuk ukuran di BEI, nilai putuh mulai dollar AS bisa terlalu besar.

Teguh melihat, Gojek-Tokopedia bisa menggelar IPO di Amerika Serikat, Hong Kong atau Singapura.

Peneliti Center of Innovation and Digital Economy Institut Nirlaelha menilai, rencana merger Gojek-Tokopedia tak lepas dari efek pandemi korona dan rencana ekspansinya ke depan. Dalam beberapa tahun terakhir, terutama di

NASIB SENTUL CITY

PKPU Dikabulkan, BKSL Bakal Restrukturisasi Utang

Akhmad S. Sadewa

Sejumlah Gugatan PKPU dan Kepailitan yang Sempat Menerpa BKSL

Waktu	Kasus	Pemohon	Keputusan
2016	BKSL dimohonkan pailit	Toni Tandra	Pemohon mencabut permohonan pailit
2019	BKSL dimohonkan pailit	Lauw Lidwina Audilia	Pemohon mencabut permohonan pailit
2020	BKSL dimohonkan pailit	Keluarga Bintoro	Pemohon mencabut permohonan pailit, namun sebelumnya BKSL sempat melaporkan pemohonan melakukannya
2020	BKSL dimohonkan PKPU	Alfian Tito Suryansah	Pemohon mencabut permohonan PKPU

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

BKPM melakukan jemput bola kepada investor kakap baik PMA maupun PMDN.

Yuliot, Direktur Deregulasi Penanaman Modal BKPM

Kasus Kecelakaan Kerja



Pekerja konstruksi beraktivitas di proyek pembangunan gedung di Jakarta, Selasa (9/3). BPJS Ketenagakerjaan mengungkapkan kasus kecelakaan kerja mencapai 153.044 kasus sepanjang tahun 2020. Angka tersebut turun tipis 1,46% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebanyak 155.327 kasus. Deputi Direktur Bidang Ketenagakerjaan Operasional Program BPJS Ketenagakerjaan Yasaruddin menyatakan bahwa tren kecelakaan kerja menurun sejak tahun 2019, dari sebelumnya 173.415 pada tahun 2018.

Vaksinasi Massal Angkat Kepercayaan Konsumen

Keberhasilan vaksinasi massal bisa gairahkan lagi sektor ritel yang jeblok di Januari-Februari 2021

Bidara Pink Deo

JAKARTA. Penjualan eceran masih mengalami kontraksi di awal tahun ini. Bank Indonesia mencatat, Indeks Penjualan Ritel (IPR) pada Januari 2021 sebesar 182,0 atau turun 4,3% bulanan (mom) ketimbang Desember 2020.

Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, penurunan penjualan eceran tersebut lanjut penurunan daya beli masyarakat setelah membelanjakan dananya pada periode Natal dan libur akhir tahun kemarin.

"Faktor lainnya yakni adanya Perintah Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa dan Bali serta faktor musim atau cuaca dan bencana alam yang terjadi di beberapa daerah," ujar Erwin dalam pernyataan tertulis, Selasa (9/3).

Penurunan penjualan eceran terjadi pada seluruh kelompok komoditas. Adapun penurunan terdalam terjadi pada kelompok bahan bakar kendaraan bermotor yang tu-

run 10,4% secara mom. Diikuti perlengkapan rumah tangga lainnya yang juga masih turun 6,9% mom, serta sub kelompok sandang yang terpantau kontraksi 7,2% mom.

Sementara itu, pertumbuhan penjualan eceran secara tahunan mengalami perbaikan, meski masih dalam fase kontraksi. BI mencatat, pertumbuhannya sebesar minus 16,4% yoy. Ini membaik dari minus 19,2% yoy pada bulan sebelumnya.

Perbaikan terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang masih minus 7,0% yoy dari minus 10,3% yoy pada bulan sebelumnya.

Meski begitu, Bank Indonesia memprediksi, IPR di periode Februari 2021 akan membaik ketimbang Januari 2021, meski mengalami kontraksi 0,7% secara bulanan ketimbang bulan sebelumnya yang kontraksinya mencapai 4,3% secara bulanan.

Indeks Penjualan Ritel

Periode	Indeks Penjualan Ritel	Pertumbuhan Tahunan (%)	Pertumbuhan Bulanan (%)
Feb'21	180,6	(16,5)	(0,7)
Jan'21	182,0	(16,4)	(4,3)
Des'20	190,1	(19,2)	4,8
Nov'20	181,3	(16,3)	(1,2)
Okt'20	183,5	(14,9)	(5,3)
Sep'20	193,8	(8,7)	(1,4)
Agt'20	196,6	(9,2)	1,3
Jul'20	194,1	(12,3)	0,3
Jun'20	193,6	(17,1)	(2,4)
Mei'20	198,3	(20,6)	4,0
Apr'20	190,7	(16,9)	(13,3)
Mar'20	219,9	(4,5)	1,6
Feb'20	216,4	(0,8)	(0,5)
Jan'20	217,5	(0,3)	(7,5)

Sumber: Bank Indonesia

tunjang adanya hari raya Imlek serta penjualan produk informasi dan teknologi, serta suku cadang dan aksesoris.

Tutum Rahanta, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengatakan, kunci dari peningkatan kinerja penjualan ritel ada pada prog-

ram vaksinasi dan kebijakan pembatasan aktivitas. Bila program vaksinasi makin masif dan kebijakan pembatasan aktivitas mulai dilonggar, maka akan membuka kemungkinan penjualan ritel

akan meningkat.

"Bila vaksinasi berjalan, lancar maka kepercayaan masyarakat makin tinggi untuk berbelanja," ujar Tutum kepada KONTAN, Selasa (9/3).

Meski begitu, Tutum tak menampik kalau saat ini usaha ritel masih tertantang karena pandemi Covid-19. Tetapi para pengusaha ritel tetap gigih dalam menarik pengunjung seperti dengan memberikan promosi diskon harga. Salah satunya dengan membuat penurunan harga dan tetap mengikuti tema perayaan yang ada.

Ekonóm Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy optimistis penjualan ritel pada Ramadhan

dan Lebaran tahun ini berpotensi naik dari tahun lalu.

Meskipun, potensi kenaikan

alias tipis dibanding sebelumnya. ■

Indeks Keyakinan Konsumen

Periode	Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)	Indeks Kondisi Ekonomi Saat ini (IKE)	Indeks Ekspektasi Kondisi Ekonomi (IEK)
Feb'21	85,8	65,1	106,5
Jan'21	84,9	63,0	106,7
Des'20	96,5	68,6	124,3
Nov'20	92,0	60,1	123,9
Okt'20	79,0	51,5	106,6
Sep'20	83,4	54,1	112,6
Agt'20	86,9	55,6	118,2
Jul'20	86,2	50,7	121,7
Jun'20	83,8	45,8	121,8
Mei'20	77,8	50,7	104,9
Apr'20	84,8	62,8	106,8
Mar'20	113,8	103,3	124,3
Feb'20	117,7	105,5	129,8
Jan'20	121,7	109,6	133,7

Sumber: Bank Indonesia

Lobi

BI Proyeksi Inflasi Bakal Melonjak Jelang Lebaran

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan harga barang khususnya pangan akan kembali meningkat atau terjadi inflasi menjelang Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 2021 seperti yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Tekanan inflasi atau lonjakan harga-harga diprediksi terjadi hingga tiga bulan ke depan mulai April 2021.

Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, peningkatan harga pada bulan April 2021 terlihat dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) pada tiga bulan yang akan datang yang sebesar 156,9. Adapun IEH pada April 2021 tersebut naik dari IEH pada bulan sebelumnya yang masih 149,7.

"Peningkatan Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) tersebut disebabkan Indonesia yang sudah memasuki bulan Ramadhan dan persiapan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri," ujar Erwin dalam keterangan tertulis yang diterima KONTAN, Selasa (9/3).

Sebaliknya, tekanan inflasi pada enam bulan yang akan datang atau pada Juli 2021 diperkirakan akan kembali menurun. Proyeksi penurunan laju ini terlihat dari IEH pada enam bulan yang akan datang sebesar 153,5 atau lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 164,8.

Menurut Erwin hasil tersebut disebabkan oleh para responden yang ternyata optimis terhadap kelancaran distribusi dan kecukupan pasokan pada bulan tersebut.

Bidara Pink Deo

Opsi Pemberian Insentif di Program Vaksinasi Mandiri



KONTAN/Baihaki

Stimulus tersebut berupa penetapan biaya vaksinasi gotong-royong sebagai pengurang PPh Badan.

JAKARTA. Pemerintah disarankan memberikan kembali stimulus kepada pelaku usaha yang melakukan vaksinasi gotong-royong, agar target kekebalan masyarakat terhadap virus korona cepat tercapai. Insentif ini terutama bagi pengusaha yang ikut program vaksinasi gotong royong.

Direktur Eksekutif Pratama-Kreston Tax Research Institute (TRI) Prianto Budi Saptono mengusulkan agar pemerintah memberikan fasilitas pajak kepada wajib pajak (WP) badan yang ikut program vaksinasi mandiri.

Cara pemberian stimulus tersebut berupa penetapan biaya vaksinasi gotong-royong sebagai pengurang penghasilan bruto Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Pemberian insentif tersebut sejalan dengan tujuan vaksinasi gotong royong untuk membantu pemerintah dalam mempercepat dan memperbaiki jumlah orang yang divaksin.

"Pemberian insentif ini lebih efisien ketimbang pemerintah memungut pajak dari perusahaan atau karyawannya," katanya, Selasa (9/3).

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 terkait vaksinasi gotong-royong, vaksinasi jalur mandiri ini diikuti dan biayanya dibebankan kepada perusahaan. Lantas vaksin korona ini akan diberikan gratis ke semua pekerja atau karyawan perusahaan dan keluarganya.

Pemerintah dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menargetkan jumlah peserta dalam program tersebut mencapai 20 juta orang. Pada penutupan tahap pertama 28 Februari lalu, sudah terdaftar 8.300 perusahaan dengan jumlah peserta sebanyak 6,7 juta orang.

Yusuf Imam Santos

TARGET INVESTASI

Proyeksi Investasi Kuartal I Rp 210 Triliun

JAKARTA. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memperkirakan pada kuartal I-2021 ini realisasi investasi di Indonesia bisa mencapai Rp 210 triliun. Proyeksi realisasi ini berarti sekitar 23,4% dari sepanjang tahun ini yakni Rp 900 triliun.

Direktur Deregulasi Penanaman Modal Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Yuliot mengungkapkan hal ini saat dihubungi KONTAN, Selasa (9/3). Sebagai catatan target 2021 ini naik 8,18% dari realisasi investasi 2020 yakni Rp 826,3 triliun.

"Kami akan jemput bola investasi yang besar-besaran, baik itu PMA dan PMDN," kata-

BKPM targetkan investasi di kuartal I-2021 sebesar Rp 210,7 triliun

Tesla, Inc asal Amerika Serikat (AS) agar mau membuka pabrik di Indonesia.

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Haryadi Sukamtiandu sudah melihat bahwa semua izin usaha sudah didapat langsung oleh BKPM. Ia pun melihat gelar investasi mulai berjalan sejak awal tahun ini. Beberapa sektor usaha sudah berani berinvestasi di Indonesia, seperti sektor makanan, minuman dan logistik.

Pengusaha juga opti-



Perusahaan asal Korea Selatan ini akan membangun industri baterai kendaraan listrik terintegrasi dengan nilai investasi US\$ 9,8 miliar yang direalisasikan pada 2020 dan 2021. Selanjutnya Indonesia masih bernegosiasi dengan

Kontan WEBINAR

LIVE ON Zoom



SUKSES BERKOMUNIKASI: MEMPENGARUHI ORANG LAIN

Jika Anda pernah perlu mempengaruhi orang lain lewat presentasi, Anda tahu ada banyak tantangan untuk melakukannya secara efektif. Dalam webinar interaktif satu jam ini, Anda akan mempelajari struktur yang terbukti efektif dalam menata presentasi yang persuasif, mengidentifikasi cara menggunakan bukti yang sesuai untuk audiens, dan mempelajari tips praktik lainnya untuk melakukan presentasi persuasif.

FASILITATOR

DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

12 MARET 2021

09.00 - 11.00 WIB

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/KA-COMMS>

0813 1111 6063

**TIKET
350.000**

POWERED BY
Kontan Academy

BURSA

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Proyeksi IHSG

Tertekan Yield Obligasi AS

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali parkir di zona merah pada perdagangan Selasa (9/3). IHSG terkoreksi 0,78% ke level 6.199,65.

Menurut Analis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana, IHSG kemarin bergerak mengikuti pergerakan bursa global dan bursa Asia yang cenderung *mixed*. Para pelaku pasar cukup khawatir kenaikan yield US Treasury dapat menyebabkan dana asing keluar dari pasar saham.

Investor asing memang menunjukkan gelagat keluar dari pasar saham. Kemarin, nilai jual bersih investor asing mencapai Rp 782,69 miliar di semua pasar.

Herditya memperkirakan, IHSG masih rawan terkoreksi pada perdagangan hari ini (10/3). "IHSG akan menguji kembali area 6.170-6.180 sebagai area support terdekatnya, untuk level *resistance* kami perkirakan berada di 6.300," terang dia, Selasa (9/3).

Herditya menyarankan pelaku pasar dapat melakukan *trading* dalam *time frame*

Petinggi The Fed juga akan

Top Losers	Top Gainers
PLAN -8,77%	VRNA 34,81%
BSIM -6,99%	PGLI 34,69%
BTBN -6,98%	SKLT 24,84%

Sumber: Kontan.co.id, 9 Maret 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
03-03-2021	521,75	-
04-03-2021	-	17,70
05-03-2021	-	957,06
08-03-2021	-	469,41
09-03-2021	-	782,69
Total	-	1.705,11

*Rp miliar Sumber: Bloomberg

Ika Puspitasari

menggelar rapat pada pekan depan. "Pasar memperkirakan, inflasi tahunan AS naik ke 1,7% pada Februari 2021 dari 1,4% di Januari 2021," tulis Valdy dalam riset.

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analis (10 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.172	6.325
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	6.180	6.300
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.120	6.280
Chris Apriliony	Jasa Utama Capital	6.184	6.260
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.180	6.380
Hendri Widiantoro	Erdika Elit Sekuritas	6.150	6.250
Okie Ardiantama	Pilarmas Investindo Sekuritas	6.167	6.279
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	6.123	6.336
Lanjar Nafi	Reliance Sekuritas	6.152	6.260
Muhammad Nafan Aji	Binaarta Sekuritas	6.102	6.256
Median		6.160	6.280

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggung-jawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

BUMN UNTUK INDONESIA



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Pemulihan daya beli masih terbatas pada segmen tertentu.

capai 0,26%.

Menurut analis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiantama, inflasi tersebut tergolong rendah. Pemulihan cuma tampak di segmen manufaktur, yang mulai kembali eksplasi. Sementara segmen konsumsi belum pulih.

Distribusi vaksin

Distribusi vaksin saat ini menjadi kunci. Pendistribusian yang lebih luas diharapkan menurunkan tingkat penularan Covid-19, sehingga aktivitas perekonomian bisa dibuka lebih lebar. "Ini akan menjadi katalis positif bagi IKK. Stimulus moneter dan fiskal juga berperan penting untuk pemuliharaan daya beli," jelas Okie, Selasa (9/3).

Suntikan 181.000 dosis vaksin per hari menurut Hariyanto masih rendah. Dari target penyuntikan 80 juta dosis, hingga saat ini baru tercapai 38 juta dosis lantaran pasokan terbatas.

Tapi, menurut Hariyanto, perlahan tapi pasti, distribusi vaksin terus meningkat. Terlebih, ada sekitar 4,6 juta dosis vaksin AstraZeneca akan tiba bulan ini.

Analis Philip Sekuritas Helen mengatakan, sentimen kenaikan distribusi vaksin menjadi momentum yang tepat untuk mengoleksi sejumlah saham mulai sekarang. Banyak saham menarik bervaluasi rendah dari rata-rata lima tahun terakhir.

mandiri digital

mandiri online

livin'

by mandiri

transformasi baru aplikasi finansialmu

Info: bmri.id/livin

mandiri call 14000 | www.bankmandiri.co.id

Bank Mandiri @bankmandiri Bank Mandiri @bankmandiri

mandiri

Bank Mandiri Terdaftar dan
Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

OK
DEPOSITO
KURSUS
INVESTASI

Serta merupakan Peserta
Penjaminan LPS

LEMBAGA
PERJAMINAN
SIMPANAN

Kecepatan Vaksinasi



KONTAN/Baihak

Para calon peserta vaksinasi dari kalangan penduduk lanjut usia (lansia) tengah mengantre untuk memasuki ruangan vaksinasi di Lippo Mall Puri, Jakarta Barat, Selasa (9/3). Pemerintah menargetkan program vaksinasi Covid-19 bisa mencapai 1 juta vaksinasi per hari. Kecepatan pelaksanaan vaksinasi akan menjadi salah satu faktor pendorong pemulihannya ekonomi, sehingga memperkuat kembali basis fundamental pasar keuangan dalam negeri.

Antrean Calon Saham Delisting Kian Panjang

OJK mewajibkan emiten yang berpotensi *delisting* untuk *buyback*

**Nur Qolbi, Kenia Intan,
Sugeng Adji Soenarso**

JAKARTA. Lebih dari 30 saham masuk daftar saham yang berpotensi dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagian besar saham yang akan *delisting* tahun ini sudah tidak diperdagangkan sejak tahun 2019.

Analis Infovesta Utama Felysa Wijaya menuturkan, *delisting* paka menyebabkan kekhatiran bagi investor. Lazimnya, *forced delisting* terjadi pada saham perusahaan yang bermasalah.

Sejumblah emiten memang berupaya memperbaiki kinerja atau melakukan restrukturisasi usaha. PT Kertas Basuki Rachmat Tbk (KBRI) misalnya, mengklaim melakukan komunikasi intens dengan investor potensial dari China.

Tapi PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME) mengalami hal sebaliknya. Direktur HOME Ardi Syofyan mengatakan, emiten ini berpotensi terkena *delisting* karena *going concern* terganggu.

HOME belum bisa melaksakan

nakan renovasi hotel di Batam sesuai rencana. Padahal, hotel ini jadi harapan emiten mendulang pemasukan.

Lindungi investor

Saat ini, HOME hanya mengandalkan unit Goodway Vocation Club. "Bursa sepertinya melihat tidak ada perkembangan yang signifikan," kata

Investor yang nyangkut di saham terancam delisting tak punya pilihan.

Ardi, Selasa (9/3).

Analis melihat, investor yang *nyangkut* di saham berpotensi *delisting* tidak punya banyak pilihan. Investor dapat menjual saham tersebut di pasar negosiasi dalam periode waktu tertentu atau membiarkan sahamnya dan berharap emiten *relisting*.

Tapi, untuk menghindari

kerugian investor, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kini mewajibkan perusahaan yang akan *delisting* membeli kembali (*buyback*) saham dari investor. Aturan ini tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK/04/2021 Tentang Penyelegaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Sebelumnya, aturan *buyback* ini hanya diberlakukan bagi emiten yang melakukan penghapusan pencatatan secara sukarela. Pembelian saham kembali ini dapat dilakukan sampai jumlahnya melebihi 10% dari modal disetor. Jadi, pemegang saham akan menjadi kurang dari 50 pihak, atau jumlah lain yang ditetapkan oleh OJK.

Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I OJK Djusni Septiana mengatakan, *buyback* ini bertujuan untuk melindungi investor, terutama investor ritel. Dengan *buyback* saham ini, investor ritel memiliki jalan atau wadah untuk mendapatkan uangnya kembali, dengan menjual saham yang dimiliki.

Saham Berpotensi Delisting

Saham	Proyeksi Delisting
MITI	11 Maret 2021
KBRI	23 April 2021
TRIL	2 Mei 2021
LCGP	2 Mei 2021
JKSV	2 Mei 2021
BTEL	27 Mei 2021
HDTX	29 Mei 2021
NIPS	1 Jul 2021
SUGI	1 Jul 2021
TRIO	17 Jul 2021
CAMP	5 Agustus 2021
MGNA	8 Januari 2022
MYRX	16 Januari 2022
SMRU	23 Januari 2022
TRAM	23 Januari 2022
IIPK	23 Januari 2022
HOME	3 Februari 2022
RIMO	12 Februari 2022
SIMA	17 Februari 2022
SKYB	17 Februari 2022
TELE	10 Juni 2022
POOL	10 Juni 2022
LAPD	2 Juli 2022
GTCB	14 Juli 2022
NASA	4 Agustus 2022
ETWA	31 Agustus 2022
CNKO	31 Agustus 2022
KRAH	31 Agustus 2022
NUSA	31 Agustus 2022
OCAP	1 September 2022

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

RUPS dan masuk dalam *pipeline* pencatatan saham baru BEI," ujar I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian BEI, Selasa (9/3).

Melihat situasi saat ini, Nyoman memprediksi pencarian dana melalui pasar modal hingga akhir tahun masih balik ramai. Jika ditotal bersama-sama *initial public offering* (IPO), nilai pencarian dana mencapai Rp 8,03 triliun, naik

21,41% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 6,62 triliun.

Penerbitan efek bersifat utang atau sukuks (EBUS) di pasar modal juga tercatat meningkat. Emisi EBUS sudah mencapai Rp 239,85 triliun, naik 22,32% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 196,09 triliun.

Nyoman menambahkan,

dengan kondisi ekonomi yang

mula menunjukkan sinyal pemulihannya, ini akan berdampak pada kegiatan perusahaan yang membutuhkan pendanaan. "Melihat kondisi ini, kami berharap *fundraising* melalui penerbitan ekuitas maupun efek bersifat utang atau sukuks (EBUS) akan menjadi alternatif pendanaan di tahun ini," terang dia.

Dityasa Hanin Fordanta

Mungkin di triwulan I-2021 kami bisa memenuhi target perolehan kontrak baru.

**Benny Pidakso,
Direktur PT PP Presisi Tbk**

■ AKSI KORPORASI

Februari, PPRE Cetak Kontrak Baru Sebesar Rp 237,5 Miliar

JAKARTA. PT PP Presisi Tbk (PPRE) catatkan kontrak baru Rp 273,5 miliar hingga Februari 2021. Perolehan kontrak baru di awal tahun ini stabil jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

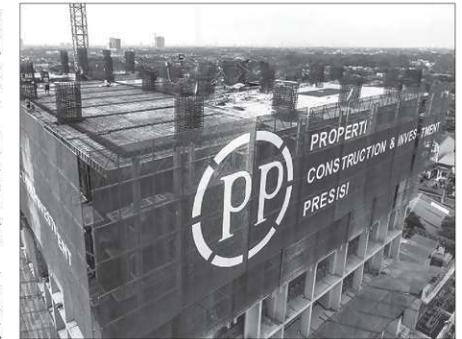
Direktur PP Presisi Benny Pidakso menjelaskan, realisasi tersebut tumbuh 0,18% dibanding periode sama tahun lalu yang senilai Rp 273 miliar. Adapun kontributor utama kontrak baru dari pengeraaan proyek tambang terintegrasi.

Antara lain, pengeraaan proyek *hauling road* Weda Bay senilai Rp 125 miliar. "Kami juga mendapatkan proyek rekonstruksi *paved shoulder taxiway* Bandara Sepinggang dan Tol Sumatra Padang-Sijincin," kata dia dalam webinar yang digelar BRI Danareksa Sekuritas dan Indonesia Investment Education (IEE), Selasa (9/3).

Pada periode ini, PP Presisi mencatatkan kontrak baru dari eksternal 91%, sementara PP Group baru berkonsirksi 9%. Benny menegaskan, emiten ini memang berupaya meningkatkan perolehan kontrak eksternal, terutama sebagai kontraktor utama proyek.

Pada Maret ini, perusahaan juga sedang negosiasi kontrak untuk pekerjaan pertambangan an nikel di Sulawesi Tengah dan pembangunan jalan *hauling* di Sumatra Selatan. Dari kedua proyek ini, Benny memperkirakan nilai kontrak mencapai Rp 1 triliun.

Pada Maret ini, perusahaan juga sedang negosiasi kontrak untuk pekerjaan pertambangan an nikel di Sulawesi Tengah dan pembangunan jalan *hauling* di Sumatra Selatan. Dari kedua proyek ini, Benny memperkirakan nilai kontrak mencapai Rp 1 triliun.



Dok. PPRE
PPRE berupaya meningkatkan perolehan kontrak eksternal, terutama sebagai kontraktor utama proyek.

"Jadi, mungkin di triwulan I-2021 kami bisa memenuhi target perolehan kontrak baru," ujar Benny. Tahun ini, PPRE membidi kontrak baru sebesar Rp 3,67 triliun.

Guna mengejar target tersebut, PPRE akan membaur projek dari sektor konstruksi dan jasa pertambangan. Pada sektor pertambangan, perusahaan ini membidik sektor tambang bauksit di Kalimantan Barat dan nikel di Sulawesi Tenggara.

PPRE sebelumnya menjelaskan, pihaknya tertarik dengan komoditas nikel karena bakal memiliki peranan penting di industri baterai. Potensi pasarnya besar lantaran banyak izin usaha nikel yang belum dikelola pemerintah. Selain itu, *cashflow* lebih cepat ketimbang pengeraaan konstruksi.

Dari sisi kinerja, anak usaha PT PP Tbk (PTPP) ini membidi pendapat sebesar Rp 3,3 triliun, dengan EBITDA sebesar Rp 969 miliar. Adapun target laba bersih tahun ini sebesar Rp 65,1 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan, hingga kuartal III-2020, pendapat PPRE tercatat sebesar Rp 1,59 triliun atau turun 28,37% dibanding periode yang sama tahun lalu. Sementara laba bersih turun 91,89% jadi Rp 16,29 miliar.

Sugeng Adji Soenarso

■ EMITEN KOMPAS100

Kebijakan Vaksin Gotong Royong Angkat Kinerja KLBF

JAKARTA. Pemerintah memberikan aturan mengenai vaksin gotong royong, melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 10/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Emiten farmasi PT Kalbe Farma TbK (KLBF) menyambut positif kebijakan.

Vaksinasi gotong royong adalah pelaksanaan vaksinasi kepada pekerja, keluarga dan individu yang pendaftarnya ditanggung atau dibebankan pada badan hukum atau badan dan usaha. Jenisnya atau medreka di luar yang digunakan pemerintah, seperti Sinovac, vaksin Astrazeneca, vaksin Novavax dan Pfizer.

Direktur Utama PT Kalbe Farma TbK Vidjontius tidak mengetahui, disetujui untuk vaksinasi gotong royong akan memperbaiki peluang bagi vaksin Covid-19 yang tengah dikembangkan KLBF dan Genexine asal Korea Selatan masih dalam tahap uji klinis. Vidjontius berharap, proses uji klinis dan persetujuan *emergency* dari Badan Pengawas Obat dan

cara nasional kebutuhan volume vaksin cukup besar," ujar Vidjontius, Senin (8/3).

Asal tahu saja, vaksin Covid-19 yang dikembangkan KLBF dan Genexine asal Korea Selatan masih dalam tahap uji klinis. Vidjontius berharap, proses uji klinis dan persetujuan *emergency* dari Badan Pengawas Obat dan

hanya meningkatkan penjualan, lini bisnis distribusi KLBF juga diproyeksikan meningkat, seiring dengan adanya program vaksinasi.

"Jika proses tahap uji klinis vaksin Covid-19 on track, hal ini menjadi sentimen positif yang cukup kuat," kata Putu. Dia merekomendasikan *buy* saham KLBF dengan target harga Rp 1.750 per saham.

Senada, Analis Ciptadana Sekuritas Robert Sebastian juga menyarankan *buy* saham KLBF dengan target harga Rp 1.770, karena pengembangan vaksin jadi sentimen positif. "Apalagi sudah diperbolehkan vaksin mandiri. Untuk kalangan menengah ke atas dan swasta akan sangat bagus," tegas Robert.

Selain itu, Robert melihat sektor kesehatan dan kurs rupiah yang cenderung stabil. Ini menguntungkan KLBF.

Pada perdagangan Selasa (9/3), saham KLBF ditutup melemah 0,64% ke Rp 1.545 per saham.

Kenia Intan Nareriska

■ AKSI KORPORASI

Emisi Saham Baru Naik 77,54% Tahun Ini

JAKARTA. Pencarian pendanaan melalui pasar modal tahun ini sepihnya bakal lebih ramai. Ekspektasi ini tercermin dari jumlah penggalangan dana atau *fundraising*, baik berbasis ekuitas maupun surat utang, sejak awal tahun hingga 8 Maret kemarin.

Selama periode tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada tiga emiten yang menggelar *rights issue*. Total dana yang dikumpulkan mencapai Rp 1,83 triliun. Kemudian

Situasi ekonomi berdampak pada kebutuhan pendanaan emiten.

an, ada empat emiten yang menggelar *private placement*. Total dana yang terkumpul mencapai Rp 3,43 triliun.

Dengan demikian, jika ditotal, *fundraising* melalui dua aksi korporasi tersebut mencapai Rp 5,26 triliun. Nilai ini loncat 77,54% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 2,96 triliun.

Selain itu, masih ada tujuh belas perusahaan yang akan melakukan *rights issue*. Lalu, ada tujuh perusahaan yang bakal menggelar *private placement*. "Ini semua telah memperoleh persetujuan

RUPS dan masuk dalam *pipeline* pencatatan saham baru BEI," ujar I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian BEI, Selasa (9/3).

Melihat situasi saat ini, Nyoman memprediksi pencarian dana melalui pasar modal hingga akhir tahun masih balik ramai. Jika ditotal bersama-sama *initial public offering* (IPO), nilai pencarian dana mencapai Rp 8,03 triliun, naik

21,41% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 6,62 triliun.

Penerbitan efek bersifat

utang atau sukuks (EBUS) di

pasar modal juga tercatat meningkat. Emisi EBUS sudah

mencapai Rp 239,85 triliun, naik

22,32% dibanding periode

yang sama tahun sebelumnya, Rp 196,09 triliun.

Nyoman menambahkan,

dengan kondisi ekonomi yang

mula menunjukkan sinyal pemulihannya, ini akan berdampak pada kegiatan perusahaan yang membutuhkan pendanaan.

"Melihat kondisi ini, kami berharap *fundraising* melalui penerbitan ekuitas maupun efek bersifat utang atau sukuks (EBUS) akan menjadi alternatif pendanaan di tahun ini," terang dia.

Dityasa Hanin Fordanta

visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad



PANDUAN CEPAT MENGANALISA DAN MERUMUSKAN STRATEGI BISNIS BERBASIS SKKNI

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. Sejatinya, setiap insan di dalam organisasi harus mampu berpikir strategis berdasarkan SKKNI agar perusahaan mempunyai arah yang jelas.

13.00-17.00 WIB

15 MARET 2021

TIKET 590.000 /pax 990.000 /2 pax

LIVE ON ZOOM



DANIEL SAPUTRO
Senior Corporate Consultant and Business Strategy

POWERED BY

KontariAcademy

PENDAFTARAN <http://bit.ly/KA-SB> | 0819 9889 1119

Kenaikan AUM reksadana saham sebenarnya lebih dipengaruhi kenaikan aset dasar.

**Farash Farich, Head of Investment
Avrist Asset Management**

■ SAHAM ■ REKSADANA ■ VALUTA

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Telkom Indonesia (TLKM)



Pergeseran harga saham TLKM telah menguji garis MA 20, sehingga berpeluang menguat. Saham paling tidak masih berpeluang menuju ke level resistence pertama. Indikator MACD dan RSI memberi sinyal netral.

Rekomendasi : Akumulasi beli
Support : Rp 3.260
Resistance : Rp 3.330

M. Nafan Aji Gusta
Binaarta Sekuritas

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS)



Saat ini SSMS bergerak dalam range konsolidasi. Indikator stochastic mengarah uptrend. Indikator moving average convergence divergence (MACD) histogram positif. Selasa (8/3), SSMS ditutup melemah ke Rp 1.005.

Rekomendasi : Beli
Support : Rp 990
Resistance : Rp 1.135

Dimas Wahyu Putra
NH Korindo Sekuritas

Medco Energi Internasional (MEDC)



Stochastic di area oversold. Namun MA 5 nampak belum memotong MA 20 dari bawah ke atas. Artinya, belum menunjukkan adanya sinyal rebound. MEDC diproyeksikan bergerak konsolidasi.

Rekomendasi : Buy on weakness
Support : Rp 540
Resistance : Rp 700

Hendri Widiantoro,
Erdika Elit Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Untung Naik Bila Ekonomi Bangkit

Menghitung prospek saham dan kinerja keuangan PT United Tractors Tbk (UNTR) di tengah tren perbaikan harga komoditas

Danielisa Putriadita

JAKARTA. Perlambatan ekonomi yang terjadi tahun lalu ikut memukul kinerja keuangan PT United Tractors Tbk (UNTR). Tahun ini, analis memprediksi kinerja UNTR kembali positif, didorong pemulihian ekonomi global dan kenaikan harga komoditas.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2020, UNTR mencatatkan penurunan pendapatan 28,52% secara tahunan menjadi Rp 60,34 triliun. Setahun sebelumnya, anak usaha PT ASTRA International Tbk (ASII) ini mencatat pendapatan Rp 84,43 triliun.

Laba bersih juga tercatat menurun 46,0% secara tahunan menjadi Rp 6 triliun. Di periode yang sama di 2019,

laba bersih UNTR mencapai Rp 11,3 triliun.

Seluruh segmen bisnis UNTR kompak mencetak penurunan pendapatan. Penurunan terbesar terjadi pada sektor industri konstruksi. Pendapatan segmen ini susut 69,53% year on year (yoY) menjadi Rp 1,2 triliun.

Penjualan segmen mesin konstruksi, yang menjual alat berat merek Komatsu, mengalami penurunan pendapatan 46,49%. Pendapatan segmen ini Rp 18,94 triliun.

Budi Rustanto, Analis Valbury Sekuritas, menulis dalam risetnya, penurunan penjualan tersebut terjadi akibat penurunan permintaan dari sektor tambang, konstruksi dan agribisnis. Penurunan harga komoditas sepanjang tahun lalu juga menekan kinerja.

UNTRE memang mencetak kenaikan volume penjualan batubara 9,3% secara tahunan menjadi 9,25 juta ton. Tapi pendapatan segmen batubara tetap turun tipis 10,8% secara

pendapatan tambang emas tahun 11% menjadi Rp 7 triliun di sepanjang tahun lalu. Tersebut, volume penjualan emas merosot 22% secara tahunan menjadi 320.000 ons.

Prospek cerah

Namun, di awal tahun ini, harga saham UNTR mulai menanjak. Volume penjualan batubara di Januari 2021 juga membaik, mencapai 1,61 juta ton. Angka tersebut naik 114,7% dibandingkan realisasi penjualan di Januari 2020 yang sebesar 752.000 ton.

Di samping itu, Budi memperkirakan kenaikan harga komoditas setelah ekonomi global pulih akan membawa perbaikan bagi kinerja UNTR.

Penjualan alat berat Komatsu juga diprediksi meningkat

menjadi sebesar 1.800 unit di tahun ini. Dukungan permintaan datang dari sektor pertambangan dan konstruksi. "Permintaan dari sektor pertambangan juga diperkirakan tumbuh bersamaan dengan pengantikan rutin," kata Budi.

M Nafan Aji, Analis Binaarta Sekuritas, juga optimistis penjualan alat berat berpotensi meningkat di tahun ini. "Ekspansi industri manufaktur di tanah air berpotensi berlanjut, sebab terjadi pemulihian ekonomi," kata Nafan, Selasa (9/3).

Nafan juga menganalisa

kinerja sektor pembangunan batubara akan membaik seiring dengan kenaikan harga batubara dunia. Permintaan batubara juga berpotensi terus membaik di tahun ini.

Budi merekomendasikan

beli UNTR dengan target harga Rp 28.000. Kompak, Nafan

juga merekomendasikan akumulasi beli.

Prediksi Rupiah

Aksi Profit Taking

JAKARTA. Kurs rupiah berpotensi menguat, karena sudah turun cukup dalam. *Head of Economics Research* Pefindo Fikri C. Permana mengatakan, tekanan eksternal juga mereda setelah *yield* US Treasury terkoreksi.

"*Yield* US Treasury akhirnya turun dari 1,5% menjadi 1,4%," ujar Fikri. Persetujuan terkait stimulus AS senilai US\$ 1,9 triliun memicu *yield* US Treasury turun.

Analis Monex Investindo Futures Faisyal mengatakan, sentimen stimulus AS akan membuat pelaku pasar *profit taking*. Dus, ini akan membuat pelehan rupiah terbatas.

Faisyal memperkirakan, kurs rupiah akan menguat dan bergerak antara Rp 14.360-Rp 14.440 per dollar AS, Rabu (10/3). Fikri memperkirakan, dana asing akan masuk dan membuat rupiah menguat dengan kisaran pergerakan Rp 14.320-Rp 14.420 per dollar AS.

Hikma Dirgantara

REKSADANA

Investor Beralih ke Reksadana Saham

JAKARTA. Jumlah dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) industri reksadana kembali turun pada Februari 2021. Merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dana kelolaan reksadana turun sebesar Rp 460 miliar menjadi Rp 571,75 triliun pada Februari 2021.

AUM reksadana saham per Februari naik Rp 3,15 triliun menjadi Rp 126,95 triliun dari Rp 123,80 triliun. "Kenaikan AUM reksadana saham sebenarnya lebih dipengaruhi kenaikan aset dasar," IHSG saja telah naik 6,5% pada Februari 2021," kata *Head of Investment* Avrist Asset Management Farash Farich.

Direktur Panin Asset Management Rudyianto juga mengungkapkan, kenaikan total AUM bukan karena banyak investor membeli reksadana.

Tapi Direktur Riset dan Kepala Investasi Alternatif Bahana TCW Investment Management Soni Wibowo menyebut, banyak pemegang reksadana melakukan *switching* dari reksadana pasar uang ke reksadana saham. Pelaku pasar mengingat potensi imbal hasil dari reksadana saham.

Tak heran, dana kelolaan reksadana saham yang turun dari Rp 101,5 triliun menjadi Rp 93,82 triliun pada Februari 2021. Rudyianto menyebut,

po *underlying* deposito. Ia juga percaya ada *switching*, sehingga AUM reksadana saham masih akan naik.

Rudyianto menyebut AUM Panin AM secara bulanan masih mengalami kenaikan sekitar 2% menjadi Rp 13,46 triliun pada Februari. Sementara,

Farash menyebut, AUM Avrist AM naik 6% di Februari menjadi Rp 5,97 triliun dibandingkan Januari Rp 5,6 triliun.

Soni menyebut, dana kelolaan Bahana TCW Investment Soni stabil di Rp 52 triliun.

Hikma Dirgantara

Perkembangan Dana Kelolaan Reksadana di Tahun 2021

Periode	Saham	Pasar Uang	Campuran	Pendapatan Tetap	Terproteksi	Indeks	ETF	Global Fund	Sukuk Based	Total
Jan/21	123,80	101,50	26,15	137,62	144,20	9,97	15,11	11,94	1,92	572,20
Feb/21	126,95	93,82	26,41	140,40	143,01	10,19	13,32	13,54	2,09	571,74
Perubahan	3,16	(7,68)	0,26	2,78	(1,19)	0,22	0,22	1,59	0,18	(0,46)
Rp triliun	2,55%	-7,56%	1,01%	2,02%	-0,83%	2,21%	1,44%	13,34%	9,18%	-0,08%

Sumber: OJK dan Riset KONTAN

Harga Komoditas Harian

(8/3/2021-9/3/2021)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg Pukul : 18.13 WIB

Keterangan : Harga periode

5/3/2021-8/3/2021

Minyak Mentah

65,05

65,69

0,98%

Pengiriman April 2021
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (ICDX)

13.550

13.730

1,33%

Pengiriman Mei 2021
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

CPO (MDEX)

943,94

950,94

0,74%

Pengiriman Mei 2021
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

Batubara*

82,55

80,50

-2,48%

Pengiriman April 2021
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Batangan

924.000

915.000

-0,97%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
Emas batangan seberat 1 gram
(Rupiah per gram)

Emas Berjangka

1.678,00

1.700,00

1,31%

Pengiriman April 2021
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troi)

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN I SURYA SEMESTA INTERNUSA TAHAP I TAHUN 2016 SERI B

PT Bank Permata Tbk, berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat Obligasi Berkelaanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi") berdasarkan Akta Perjanjian Perwalaanannya Obligasi Berkelaanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 No. 57 tanggal 28 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjana Widodo, SH., MH., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagai wali amanat telah diubah terakhir kali dengan Addendum III Obligasi Berkelaanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 No. 68 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan I. Nanette Cahyanie Handani Adi Wartono, SH., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Perwalaanannya"). dengan ini mengumumkan kepada Pemegang Obligasi Berkelaanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri B bahwa pada hari Senin tanggal 8 Maret 2021 bertempat di Hotel Gran Melia, Ruang Legian, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-0 Kaw.4 Jakarta 12950, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") Obligasi Berkelaanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri B yang dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang bernilai Rp.328.000.000,00 (tiga ratus dua puluh delapan miliar rupiah) yang merupakan 84,10 % (delapan puluh empat koma satu nol persen) dari seluruh jumlah Obligasi yang masih terhutang yaitu berjumlah Rp.390.000.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh miliar rupiah).

Adapun keputusan RUPO adalah sebagai berikut:

- Menyetujui pengesampingan atas tidak terpenuhinya ketentuan Pasal 10 ayat 3 butir (n) Perjanjian Perwalaanannya mengenai hasil pemeringkatan Obligasi dan perubahan ketentuan Pasal 10 ayat 3 butir (n) Perjanjian Perwalaanannya sehingga selanjutnya akan berlaku.
- Menyetujui pengesampingan atas tidak terpenuhinya ketentuan Pasal 10 ayat 3 butir (e) Perjanjian Perwalaanannya mengenai pemenuhan kondisi keuangan *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,7 : 1 (satu koma tujuh banding satu) untuk periode Laporan Keuangan Emiten untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- Menyetujui pemberian kompensasi persetujuan (*Consent Fee*) kepada Pemegang Obligasi sebesar 0,15% (nol koma satu lima persen) dari Pokok Obligasi Seri B yang masih terhutang untuk Pemegang Obligasi Seri B, yang akan dibayarkan 1 (satu) kali kepada masing-masing Pemegang Obligasi bersamaan dengan pembayaran bunga obligasi tersebut sejak tanggal Rapat ini;
- Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 7 ayat 7.1 Perjanjian Perwalaanannya yaitu meningkatkan nilai jaminan yang diberikan bagi Pemegang Obligasi Seri B yang semula sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) menjadi sebesar 135% (seratus tiga puluh lima persen) dari nilai pokok obligasi yang terhutang;
- Sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut, perlu dilakukan perubahan pasal-pasal yang terkait. Perandangan dan Addendum Perjanjian Perwalaanannya dilaksanakan selambat-lambatnya 10 (lima puluh) Hari Kalender sejak tanggal Rapat ini;
- Pemegang Obligasi memberi kuasa kepada Wali Amanat untuk mendatangkan perubahan Perjanjian Perwalaanannya tersebut;
- Keputusan Rapat ini bersifat mengikat bagi Pemegang Obligasi, Emiten serta Wali Amanat; dan
- Berkennen dengan keputusan Rapat ini, PT Bank Permata Tbk. selaku Wali Amanat, serta Direksi dan/atau Komisaris dan/atau Karyawan Wali Amanat yang berlindung untuk dan atas nama Wali Amanat dibebaskan dari segala gugatan/tuntutan hukum dari Emiten dan/atau Pemegang Obligasi baik yang hadir maupun tidak hadir, serta pihak lainnya yang berkait dengan Obligasi Berkelaanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri B.

Jakarta, 10 Maret 2021

EMITEN
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
suryainternusa
BUILDING A BETTER INDONESIA

WALI AMANAT
PT Bank Permata Tbk
permatabank
PermataBank

Keterangan selengkapnya, dapat dilihat pada papan pengumuman Pelelangan PT Pertamina Hulu Sangga Wisma Mulia Lt. 48, Jl. Gatot Subroto No. 42, di depan Kantor Security Badak #20, PT Pertamina Hulu Sangga, Muara Badak Kalimantan Timur.

Jakarta, 10 Maret 2021
Panitia Pengadaan
PT Pertamina Hulu Sangga



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 9 Maret 2021

Seb: Sobelum, Ttg: Terf

en formere, sed de takson dimensio ratio bixen belvedere kantoorsoen net takson stu moe examen ratio (ESR) valle minder. Takson.

Disclaimer:
► KONTAN telah berikan
Namun, KONTAN

Perempuan adalah saham dengan ratio harga terhadap keuntungan per saham atau price earnings ratio (PER) yang rendah. Saham laki-laki adalah saham dengan PER tinggi. Adapun PER disajikan berdasarkan harga saham pada hari yang bersangkutan dan keuntungan yang diperoleh dalam periode terakhir.

Ramuan, KOMPAK
untuk memberikan
Keterangan:

Data Saham: RTI, Reksadana: Bank Kustodian, Deutsche Bank, Bank Mandiri, Standard Chartered, Bank Niaga, BCA, HSBC, Per-Bank, Citibank, BII, Bank Danamon, BNI, BRI, Bukopin, Kars Valas - PIPU & RTI, Obligasi - BEI, Suku Bunga - PIPU, PUAB - PIPU.

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Obligasi 9 Maret 2021

OBIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggol Transaksi	Bengkel	Repo Terima	Harga	Volume	Nilai Milliar	Yield	Kupon	Rating
EBA-SP SMF-BTN 02 Kelas A Sen A2	9-Mar-2021	10-Mar-2021	-	102.29	0.00	0.00	8.14	9	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahun 10 Tahun 2019 Seri A	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	105.32	4.00	4.21	7.13	9	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan I Bank Subsel Tahap II Tahun 2016	9-Mar-2021	9-Mar-2021	-	101.81	9.50	9.67	6.13	9	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan IV Astha Sedaya Finance Tahun 2019	9-Mar-2021	10-Mar-2021	-	100.70	1.00	0.76	9.80	10.25	iAA
Obligasi Berkelanjutan I Resources Asia Pacific Tahap VI Tahun 2020 Seri A	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.20	15.00	10.00	9.40	9.45	iAA
Obligasi Berkelanjutan I Resources Asia Pacific Tahap VII Tahun 2021	8-Mar-2021	9-Mar-2021	-	100.65	10.00	10.07	7.15	8.90	iAA
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap II Tahun 2016 Seri B	9-Mar-2021	9-Mar-2021	-	101.40	5.00	5.07	5.74	8.75	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahun 10 Tahun 2017 Seri A	9-Mar-2021	17-Mar-2021	-	102.60	5.00	5.13	5.93	8	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panca Tahap II Tahun 2016	9-Mar-2021	9-Mar-2021	-	101.85	9.50	9.56	5.75	7.85	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tahap II Tahun 2016 Seri B	9-Mar-2021	17-Mar-2021	-	106.20	25.00	26.55	7.00	9	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan III BNI Tahap II Tahun 2019 Seri C	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.00	1.00	0.73	7.00	8.80	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	9-Mar-2021	15-Mar-2021	-	101.00	1.00	0.62	8.85	9.80	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019	9-Mar-2021	10-Mar-2021	-	102.39	0.60	0.61	7.39	10.75	iAA
Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastruktur Tahap I Tahun 2018	9-Mar-2021	10-Mar-2021	-	101.21	1.50	1.52	4.65	8.90	iAA-(d)
Obligasi Berkelanjutan IV Astha Sedaya Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2019	9-Mar-2021	15-Mar-2021	-	103.40	0.10	0.10	6.30	7.95	iAAA+
Obligasi Berkelanjutan IV Bina BTN Tahap I Tahun 2019 Seri A	9-Mar-2021	17-Mar-2021	-	100.00	30.00	6.00	6.29	7.55	A-(d)
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahun 10 Tahun 2020 Seri A	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	100.85	8.00	8.07	6.24	8.45	iAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0072	9-Mar-2021	15-Mar-2021	-	106.90	1.00	0.77	7.48	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0073	9-Mar-2021	10-Mar-2021	-	112.00	20.00	22.10	7.10	8.75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0074	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	102.50	18.00	18.05	7.17	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0075	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.75	1.00	0.75	7.00	8.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0076	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.10	0.10	0.70	7.27	7.38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0077	9-Mar-2021	13-Mar-2021	-	101.00	1.00	0.70	5.67	8.13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0078	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	100.90	1.23	1.34	6.79	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0079	9-Mar-2021	15-Mar-2021	-	107.75	0.63	0.66	7.58	8.38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0081	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	102.20	12.00	12.26	6.51	6.90	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0083	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.26	26.36	26.70	7.37	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0084	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	105.00	20.00	20.00	5.98	6.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri R0089	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	103.00	0.10	0.10	6.62	6.88	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0093	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.55	50.00	50.78	6.66	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0094	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	117.75	0.01	0.01	7.05	9.90	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0095	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	110.00	9.00	9.60	8.20	8.38	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0099	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	108.46	3.00	3.25	7.14	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0100	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	103.90	35.00	36.33	7.93	8.00	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0101	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	102.00	1.00	0.96	5.90	6.63	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0105	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.00	0.50	0.50	6.50	6.63	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0106	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.90	0.50	0.52	4.76	6.80	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0107	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.90	0.20	0.30	6	6	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0108	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.26	20.00	20.00	8	6	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0109	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.50	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0110	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0111	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0112	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0113	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0114	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0115	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0116	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0117	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0118	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0119	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0120	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0121	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0122	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0123	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0124	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0125	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0126	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0127	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0128	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0129	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0130	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0131	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0132	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0133	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0134	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0135	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0136	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0137	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0138	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0139	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0140	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0141	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0142	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0143	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0144	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0145	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0146	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0147	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0148	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0149	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0150	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0151	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0152	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40	50.00	50.78	7.50	8.25	-
Obligasi Negara Rupiah Seri R0153	9-Mar-2021	12-Mar-2021	-	101.40</td					

Sejak tahun 2020 Bank Capital menyetop dan menyelesaikan penyaluran kredit.

Wahyu Dwi Aji,
Direktur Utama Bank Capital

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Suara Tak Terdengar

Remitansi, Andalan Pekerja Migran

Maizal Walfajri

Pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 ikut berdampak pada aktivitas pengiriman uang para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Tanah Air. Sebab mereka terbiasa datang ke bank untuk kirim uang ke kampung halaman. Pandemi membuat adaptasi layanan digital meningkat.

PANDEMI Covid-19 juga berdampak bagi para tenaga kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri. Mereka cukup kesulitan mengirimkan uang akibat penguncian wilayah dan pembatasan aktivitas di negara tempat mereka bekerja.

Liputan bersama Harian Kompas, KONTAN, Kompas TV dan Kompas.com pekan ini mengupas mengenai pekerja migran. Nah terkait pengiriman uang untuk keluarga pekerja migran saat pandemi, penyelenggara remittance bank dan *financial technology* (fintech) menggunakan layanan digital. Bank Rakyat Indonesia (BRI) melihat perkembangan bisnis remittance bisa bertumbuh. Sekretaris Perusahaan BRI Aestika Oryza Gunarto bilang jumlah pekerja migran Indonesia yang tercatat berangkat ke luar negeri tahun ini semakin meningkat seiring berjalannya vaksinasi di seluruh dunia.

Negara penyumbang remittance Pekerja Migran

Indonesia adalah Malaysia, Singapura, Taiwan, Hong Kong, Korea Selatan, Jepang, Uni Emirat Arab dan Arab Saudi.

Remitansi banyak menyasar kantong pekerja migran, seperti Jawa Barat yakni Sukabumi, Cianjur, Indramayu, Lalu Jawa Tengah seperti Cilacap dan Wonosobo.

Agar pengiriman uang bagi TKI maupun pelaku bisnis lebih cepat, mudah, dan efisien, BRI telah bekerjasama dengan *counterpart* yang memiliki platform digital dan juga bekerjasama dengan fintech.

Berikutnya dengan CIMB Niaga juga telah melengkapi layanan digital banking OctoMobile dengan layanan remitansi. Direktur CIMB Niaga, Lani Darmawan mengaku bahwa pandemi telah memberikan dampak bagi bisnis remitansi. Situasi pandemi juga mempercepat adopsi digitalisasi.

Nasabah tetap dapat bertransaksi transfer internasional dalam berbagai mata uang asing ke nomor rekening bank yang tergabung dalam jaringan (Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (Swift) secara aman.

Fintech Truemoney juga membidik transaksi remitansi. Bedanya, Truemoney hadir sebagai solusi untuk masyarakat yang tidak mempunyai rekening bank. .

“Remitansi internasional menggunakan aplikasi. Kami melayani kirim uang ke Singapura, Malaysia, Filipina, Pantai Gading dan Nigeria. Ke depan akan diperluas ke Timur Tengah, Malaysia,” ujar Alfans Azrai Nasution, Sr Manager Remittance Indonesia Truemoney.

Biaya kirim uang keluar negeri melalui aplikasi Truemoney antara Rp 45.000 hingga Rp 65.000, tergantung negara tujuan.

QRIS Perbankan



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Nasabah membayar transaksi dengan cara memindai (scan) Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Octo Mobile CIMB Niaga di salah satu restoran di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Selasa (9/3). Kalangan perbankan di Tanah Air terus meningkatkan ketersediaan QRIS di merchant mitra dan memberikan program bagi para pengguna untuk memacu layanan ini. Pembayaran transaksi non-tunai menggunakan QRIS dinilai lebih praktis dan bisa dituntaskan melalui smartphone.

Bank Ramai-Ramai Menambah Saham Baru

Sejumlah bank membutuhkan modal banyak untuk transformasi ke bank digital

Maizal Walfajri,
Selvi Mayasari

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menginginkan perbankan Indonesia lebih kuat dan sehat. Oleh sebab itu, regulator meminta agar perbankan memiliki modal inti minimum Rp 3 triliun pada tahun 2022.

Pemenuhan kewajiban itu dilakukan bertahap. Pada akhir tahun 2021, semua perbankan Tanah Air harus memiliki modal inti minimum Rp 2 triliun. Oleh sebab itu, sejumlah bank kecil berupaya menambah modal dengan berbagai cara, salah satunya penerbitan saham baru alias *rights issue*.

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) yang telah memenuhi modal inti Rp 1 triliun pada September 2020 lalu akan mengejar modal inti Rp 2 triliun tahun ini lewat penawaran umum terbatas (PUT) IV kepada pemegang saham dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue*.

Dalam prospektus, BBYB menyebut, mengeluarkan maksimal Rp 32.724.404 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan. Harga pelaksanaan Rp 300 setiap saham. Sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 249,81 miliar yang berasal dari saham portefolii.

Tanggal efektif pelaksanaan HMETD pada 16 Maret 2021. “Akan ada tambahan beberapa seri PUT lagi untuk mengejar ketebutuhan modal kami sampai dengan Rp 2 triliun di tahun 2021 ini. Tahun depan, kami juga sudah memiliki *capital plan* yang mendukung strategi bisnis, juga terkait pemenuhan tambahan modal inti menjadi Rp 3 triliun,” papar Tjandra, Senin (9/3).

PT Bank Bisnis Internasional TbK (BBBI) juga akan mengejar modal inti Rp 3 triliun pada akhir tahun 2021.

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Hal serupa juga akan dilakukan PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). “*Rights issue* akan dilakukan pada semester kedua tahun ini,” ujar Direktur Utama PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) Daniel Budirahayu, Selasa (9/3).

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Jaksa Buru Aset Kasus Asabri

Jaksa memastikan, aset sitaan Asabri dan Jiwasraya beda

Ferrika Sari

JAKARTA. Kejaksaan Agung (Kejagung) terus memburu aset tersangka untuk menuju kerugian dugaan korupsi di PT Asabri (Persero). Termasuk aset milik Benny Tjokrosaputro dan Heru Hidayat.

Yang terbaru, penyidik menyita aset tanah seluas 179 hektare (ha) milik Benny yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Penyitaan aset itu dilakukan setelah memeriksa Ketua KSO Dutu Regency Karunia Metropolitan, Tan Kian sebagai saksi pada Senin (8/3). Tan Kian adalah rekan bisnis Benny Tjokro.

Kejaksaan juga mengejar aset kedua tersangka yang berada di Singapura. Bahkan,

penyidik telah mengirim surat kepada Kedutaan Besar Singapura untuk menindaklanjuti permohonan tersebut.

Namun Kepala Subdirektorat Media dan Humas Kejaksaan Agung, Muhammad Isnaini tidak mengungkapkan akan berapa banyak lagi aset dari kedua tersangka yang akan diambil untuk menutup kerugian negara senilai Rp 23,72 triliun. "Kami lihat dan ikuti saja," kata Isnaini, Selasa (9/3).

Aset yang tak terkait

Sejatinya, selain Asabri, aset kedua tersangka juga diburu untuk kasus korupsi di Jiwasraya. Namun Isnaeni memastikan, tidak akan ada tumpang tindih dalam penyitaan aset dari dua tersangka tersebut.

"Dipastikan tidak ada tumpang tindih karena sebelum disita diverifikasi dulu," jelas-

nya. Ia juga menegaskan, bahwa penyitaan aset baik untuk kasus Jiwasraya maupun Asabri akan dibedakan walaupun dengan tersangka yang sama.

"Pastilah (dibedakan) karena beda perkara dan tidak ada hubungannya. Hubungan semata-mata pelakunya yang itu-saja," tambahnya.

Kuasa hukum Heru, Kresna Hutaurok mempermasalah ini dalam Kejaksaan karena masih mencari aset Heru untuk menutup kerugian negara. Padahal, aset itu seluruhnya sudah disita oleh penyidik untuk mengganti kerugian negara pada kasus Jiwasraya.

"Bahkan banyak aset yang tidak ada kaitan dengan klien kami juga disita sehingga banyak pihak mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas penyitaan. Sehingga kami tidak tahu apa lagi yang masih dicari oleh Kejagung," terangnya.

Perbandingan Aset Sitaan Kasus Asabri dan Jiwasraya

Aset Sitaan Jaksa Kasus Jiwasraya	
Kendaraan	2 Toyota Alphard, 3 Mercedes Benz, Harley Davidson
Aset Perusahaan	Aset PT Gunung Bara Utama (GBU), penangkaran ikan PT Inti Agri Resources Tbk (IART), PT Harvest Time dan PT Blessindo
Tanah dan Apartemen	Apartemen South Hills, Rumah, puluhan hektar tanah
Lainnya	Barang merek mewah, perhiasan dan emas batangan
Perkiraan Nilai	Rp 18,4 triliun

Aset Sitaan Jaksa Kasus Asabri

1. Kapal tanker LNG Aquarius atas nama PT Hanochem Shipping	Kabupaten Lebak (berdasarkan akta jual beli), dengan luas total 343.461 m ² .
2. Satu unit mobil Ferrari Tipe F12 Berlinetta warna abu-abu metalik No. Polis B 15 TRM	8. 566 bidang tanah yang terletak di Kabupaten Lebak (berdasarkan Surat Pelaporan atau Pengakuan Hak (SPH)) dengan luas seluruhnya 1.929.502 m ² .
3. Lahan Tambang Nikel atas nama PT Tiga Samudra Perkasa seluas 3.000 Ha	9. 131 bidang tanah yang terletak di Kabupaten Lebak (sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan) atas nama PT HARVEST Timur dengan luas total 1.838.639 m ² .
4. Lahan Tambang Nikel atas nama PT Mahkota Nikel Indonesia seluas 10.000 Ha	10. 24 bidang tanah yang terletak di Kota Batam (sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan) atas nama PT Mulia Manunggal Karsa dengan luas total 200.000 m ² .
5. Lahan Tambang Nikel atas nama PT Tiga Samudra Nikel seluas 10.000 Ha	Perkiraaan: Masih dihitung
6. 17 Bus atas nama Sonny Widjaja	Sumber: Kejaksaan Agung
7. 155 bidang tanah yang terletak di	

STRATEGI INVESTASI

IHSG Membaiak, Asuransi Jiwa Melirik Investasi Saham

JAKARTA. Perbaikan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) membuat industri asuransi jiwa melirik instrumen investasi di pasar modal. Kinerja IHSG meningkat 3,69% secara year-to-date.

Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI, Faizzi Arfan menyebutkan tren IHSG maka porsi investasi saham bisa lebih banyak. Namun ia menyebutkan pemantapan investasi di produk asuransi memang bukan untuk jangka pendek.

Oleh karena itu, penempatan dana investasi di saham dinilai masih bagus untuk jangka menengah maupun jangka panjang. "Kalau melihat pattern-nya, mungkin ke depan investasi dari siapa saja mengalami perbaikan," ujar Faizzi, Selasa (9/3).

Perbaikan IHSG ini juga

bisa mengerek kenaikan premi *unitlink*. Namun ia belum bisa memperkirakan berapa besar pertumbuhan premi *unitlink* pada tahun ini. "Yang pasti di tahun 2021, kami rebound melebihi tahun 2019 dan tidak tumbuh negatif seperti yang terjadi di tahun 2020," lanjutnya.

Merujuk data AAJI, premi baru *unitlink* mencapai Rp 67,28 triliun, atau turun 4,25% yoy pada tahun 2020.

Menurut data AAJI, premi baru *unitlink* untuk fund dengan *underline* obligasi memberikan return yang lebih positif dibandingkan yang *equity*, ujar Meta.

Tahun lalu, Allianz Life mencatatkan kinerja *unitlink* obligasi domestik memiliki imbal hasil lebih besar di antara *unitlink* lain yaitu sebesar 12,15%. Angka tersebut naik 1,27% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Penurunan itu, seiring dengan perlambatan premi industri sebesar 6,1% menjadi sekitar Rp 187,59 triliun.

Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life, Meta Lakhsimi Permata Dewi menjelaskan, kinerja *unitlink* tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi di pasar. "Kalau dilihat, untuk fund dengan *underline* obligasi memberikan return yang lebih positif dibandingkan yang *equity*, ujar Meta.

Tahun lalu, Allianz Life mencatatkan kinerja *unitlink* obligasi domestik memiliki imbal hasil lebih besar di antara *unitlink* lain yaitu sebesar 12,15%. Angka tersebut naik 1,27% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Penempatan investasi di produk asuransi memang bukan untuk jangka pendek.

A. Octavianus, Ferrika Sari

Tabloid Kontan 8 Maret - 14 Maret 2021

Uang Muka Kredit 0% Masih Sebatas Angan

Mulai 1 Maret 2021, masyarakat bisa memanfaatkan relaksasi uang muka atau DP 0% untuk kredit perumahan dan kendaraan. Fasilitas ini merupakan salah satu kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, kebijakan pelonggaran DP 0% tersebut ibarat menabur biji di atas batu. Kendati punya tujuan baik untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi, relaksasi uang muka 0% dinilai sulit diterapkan. Perbankan dan perusahaan pembiayaan tidak mau terburu-buru mengikuti kebijakan BI tersebut. Alasannya, DP 0% akan memberi risiko lebih besar dibandingkan uang muka dengan nominal tertentu. Lalu, apa saja pertimbangan bank dan multifinance sebelum menawarkan DP 0% ke debitur?



Pasti aset berbeda, karena beda perkara dan tidak ada hubungannya.

Muhammad Isnaini, Kepala Direktorat Media dan Humas Kejaksaan Agung

Kredit Kendaraan Bermotor



KONTAN/Carolinus Agus Waluyo

Petugas promosi penjualan melayani konsumen saat pameran otomotif di salah satu mall di Tangerang Selatan, Selasa (9/3). Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memperkirakan, banyak multifinance yang masih berat menggalakkan imbauan pemerintah menurunkan persentase uang muka atau down payment (DP) kredit kendaraan hingga nol persen, bahkan yang mendapat subsidi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) sekalipun.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 9 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75500 %
6 Bulan	4,00000 %	3,95000 %	3,96313 %
12 Bulan	4,20000 %	4,15000 %	4,17000 %

2 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55750 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,76875 %
6 Bulan	4,00000 %	3,95000 %	3,97375 %
12 Bulan	4,20000 %	4,15000 %	4,17688 %

Sumber: LHBBI BI

Konter

Doku Mengincar Transaksi di Pasar Tradisional

JAKARTA. Penyedia sistem pembayaran, Doku mengincar transaksi di pasar tradisional. Salah satunya Doku meluncurkan sistem e-retribusi di PD Pasar Singaraja. Doku akan mengandung Bank Mandiri dan MKP Mobile Semarang.

Digitalisasi sistem transaksi di pasar dinilai sangat dibutuhkan ketika kondisi pandemi Covid-19 belum berakhir. Sistem e-retribusi yang dibuat ini untuk mendukung interaksi non-sentuh dalam era pandemi.

Dalam digitalisasi ini, Doku menjadi agregator metode pembayaran dan penyelesaian QRIS. Sementara Bank Mandiri menjadi mitra perbankan dan MKP Mobile Semarang penyedia mesin *point of sales* (PoS) digital.

Chief Product Digital Services Officer, Doku Rama Pramono menyatakan, kerjasama ini menandai babak baru bagi perjalanan inovasi produk Doku. "Sistem pembayaran benar-benar digunakan oleh publik, di luar koridor bisnis financial technology dan korporat," ungkap Rama.

Dengan sistem e-retribusi, para pedagang membayarkan uang bulanan secara non-tunai dengan scan QRIS Doku atau Mandiri e-money, dengan memindainya pada mesin POS digital yang disediakan oleh MKP Mobile Semarang..

Adrianus Octaviano

Pemerintah Harus Revisi Aturan Digitalisasi Bansos

JAKARTA. Indonesia Fintech Society (Ifsoc) mendukung upaya pemerintah untuk menerapkan digitalisasi dalam penyaluran bantuan sosial (bansos). Langkah tersebut dinilai dapat memudahkan penyaluran yang transparan dan tepat sasaran.

Ketua Ifsoc, Mirza Adityawara mengungkapkan, langkah pertama pemerintah adalah merevisi Peraturan Presiden No 63/2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai masih mempersempit ruang digital yang bisa dijalankan. "Di Indonesia sendiri platform digital untuk bansos sudah siap, tergantung kemauan dan payung hukum," ujar Mirza, Selasa (9/3).

Dalam upaya digitalisasi bansos, Ifsoc melihat pemerintah tidak perlu membangun sistem baru. Pemerintah dinilai hanya perlu bersinergi dan mengoptimalkan infrastruktur setiap kementerian yang saat ini sudah dimiliki.

Hanya saja, pemerintah juga perlu membenahi data bansos dan memperbaiki Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Menurut Ifsoc, perbaikan DTKS tersebut dapat mengajak Badan Pusat Statistik (BPS), pemerintah daerah dan beberapa universitas.

Adrianus Octaviano

Kontari WEBINAR

LIVE ON ZOOM

BASIC SOCIAL MEDIA MARKETING (FACEBOOK DAN INSTAGRAM)

Day 1: Preparing Content

- Mencari/membuat gambar yang menarik untuk iklan produk Anda
- Membuat caption yang bisa memancing orang untuk tahu lebih banyak seputar produk Anda
- Content apa saja yang layak dan tidak layak diiklankan

Day 2: Broadcasting Content

- Mempersiapkan facebook dan instagram untuk periklanan
- Melakukan deposit iklan
- Men-setting target iklan dan menayangkannya
- Memahami data setelah iklan ditayangkan

PEMBICARA

ROBERT HANSON

DIGITAL MEDIA SPECIALIST

17-18 MARET 2021

13.30 - 16.30 WIB

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/kafbig9>

0819 9889 1119

TIKET
599K
499.5K

POWERED BY

Kontari Academy

Kontari Academy

KORPORASI

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

PTPP Bidik Kontrak Rp 30 Triliun

Hingga Februari tahun ini, PT PP Tbk (PTPP) sudah mengantongi kontrak baru senilai Rp 1,08 triliun

Ridwan Nanda Mulyana

JAKARTA. PT PP Tbk (PTPP) optimis pada tahun ini bisa menumbuhkan kinerja keuangan dibandingkan pencapaian tahun lalu. Emiten konstruksi pelat merah ini telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis untuk mencapai target tersebut.

SECRETARIS PERUSAHAAN PTPP, Yuyus Juara mengungkapkan, pihaknya menargetkan kontrak baru mencapai Rp 30 triliun di sepanjang tahun 2021. Angka itu tumbuh 35% ketimbang realisasi kontrak baru PTPP pada tahun 2020 sebesar Rp 22 triliun.

Selain dengan kenaikan target kontrak anyar, pada tahun ini PTPP membidik pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 35% year-on-year (yoy). Adapun laba bersih PTPP ditargetkan tumbuh hingga 235% dibandingkan realisasi tahun lalu.

"Untuk mencapai pertumbuhan kinerja tersebut, PTPP akan memaksimalkan *burning* perolehan proyek tahun 2020 untuk menjadikan pendapatan yang dibukukan tahun ini," ungkap Yuyus kepada KONTAN, Selasa (9/3).

Gera

IGAR Optimistis Penjualan Tumbuh 10% Tahun Ini

JAKARTA. Perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) meyakini kinerjanya tumbuh lebih baik pada tahun 2021. Presiden Direktur IGAR Antonius Muhartoyo menyampaikan, memasuki tahun ini pihaknya membidik pertumbuhan penjualan sebesar 10% year-on-year (yoy).

Adapun target tersebut ditopang penjualan kemasan di sektor farmasi yang notabene menjadi spesialisasi IGAR. Permintaan produk kemasan untuk obat vitamin diprediksi meningkat, sehingga dapat berdampak positif bagi kinerja perusahaan. "Kami mencanangkan pertumbuhan 10%, yang mana peningkatan permintaan produk pada akhirnya ini adalah vitamin," ujar dia, Selasa (9/3).

Berdasarkan catatan KONTAN, kontribusi penjualan dari segmen produk kemasan farmasi mencapai 90%. Adapun 10% sisaanya berasal dari segmen kemasan non-farmasi. IGAR telah melayani 99% pabrik farmasi di Indonesia untuk membuat kemasan.

Meski porsi non-farmasi tergolong mini, IGAR tetap mengincar peningkatan penjualan dari segmen tersebut pada tahun ini. Sentimen positif hadir berupa kenaikan permintaan produk kemasan dari industri pertanian.

Manajemen IGAR menerapkan sejumlah strategi untuk menopang kinerja 2021. Salah satunya adalah efisiensi sekaligus mengurangi material yang terbuang (*waste*). IGAR juga menyediakan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) yang bersifat rutin sebesar Rp 12 miliar untuk kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan efisiensi produksi. Seluruh dana belanja modal tersebut berasal dari kas internal perusahaan.

Antonius menuturkan, pihaknya tidak mempermasalahkan peleman kurs rupiah terhadap dollar AS belakangan ini sekalipun hal tersebut bisa berdampak bagi banyak sektor industri. "Selama ini bisnis kami selalu terbuka dan harmonis dengan pelanggan, sehingga penyesuaian harga mudah dilakukan," kata dia.

Dimas Andi Shadwo

TARGET KRAKATAU STEEL

KRAS Berharap Penjualan Meningkat 25%

JAKARTA. PT Krakatau Steel Tbk memproyeksikan kinerja yang lebih baik pada tahun ini. Ada beberapa katalis positif yang berpotensi memperkuat kinerja emiten dengan kode saham KRAS di Bursa Efek Indonesia tersebut.

Salah satu kebijakan pemerintah yang memberikan angin segar bagi Krakatau Steel adalah Peraturan Menteri PUPR yang akan melarang proyek konstruksi dan properti BUMN menggunakan bahan bangunan impor.

Direktur Utama PT Krakatau Steel Tbk, Silmy Karim mengatakan, kebijakan ini akan berdampak positif bagi industri baja lokal. Bahkan berpotensi mengerek utilitas pabrik baja dalam negeri dan membuka lapangan kerja. "Kebijakan ini juga akan meningkatkan *market share* produk lokal," jelas dia kepada KONTAN, Selasa (9/3).

Kebijakan lain yang telah mengucur kepada industri baja nasional adalah penetapan harga gas untuk industri sebesar US\$ 6 per mmblt.

Adanya kebijakan tersebut ditambah upaya penghematan dan efisiensi perusahaan, produk Krakatau Steel menjadi

semakin kompetitif.

Silmy menuturkan, untuk memanfaatkan momentum positif ini, Krakatau Steel akan memasok produk lebih banyak supaya raya untuk produk impor semakin terbatas. Di saat yang sama, manajemen Krakatau Steel juga akan meningkatkan layanan.

Di sepanjang tahun ini, KRAS membidik pertumbuhan volume penjualan sebesar 25% year-on-year (yoy).

Selain terus menggarap pasar lokal, Krakatau Steel menjalani peluang di pasar luar negeri.

Katalis positifnya antara lain terjadi permasalahan pada *supply chain* baja dunia.

Emiten besi dan baja ini melakukan eksport produk baja se-

banyak 20.000 ton *hot rolled coil* (HRC) dengan negara tujuan seperti Spanyol,

Portugal dan Italia. Eksport tersebut adalah eksport baja kedua di awal tahun 2021 setelah sebelumnya melakukan

pengepalan ke Malaysia.

Manajemen Krakatau Steel menargetkan volume penjualan eksport pada tahun ini mencapai 155.000 ton atau meningkat 17,20% dibandingkan tahun 2020. Secara spesifik, target pengiriman eksport baja

menjadi 311.758 ton keti-



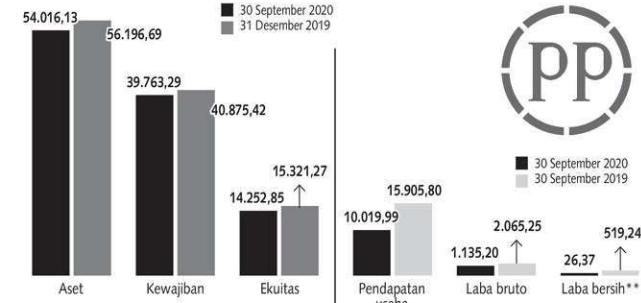
KRAS membidik pertumbuhan volume penjualan sebesar 25% yoy.

bang realisasi penjualan di periode yang sama tahun 2020 sebesar 290.645 ton. Secara keseluruhan, dari total volume penjualan HRC dan *cold rolled coil* (CRC) sebesar 1.603.732 ton di tahun 2020, porsi eksport KRAS mencapai 128.341,9 ton.

Selama periode Januari-Februari 2021, penjualan produk baja KRAS meningkat menjadi 311.758 ton keti-

Arifiana Citra Rahayu

Kinerja Keuangan PT PP Tbk (PTPP)*



*Rp miliar, **laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Perincian Pendapatan Usaha PTPP*

(Rp miliar)

	30-Sep-20	30-Sep-19
Jasa konstruksi	7.822,72	12.713,88
EPC	659,44	1.407,09
Properti dan realti	1.276,32	1.386,46
Persewaan peralatan	103,26	184,60
Pracetak	99,85	93,62
Energi	58,41	120,15

Sumber: Laporan keuangan PTPP



■ 30 September 2020
■ 31 Desember 2019



Negara Republik Indonesia: 51%
Investor publik: 49%

Keterangan: *Per 29 Januari 2021

Sumber: RTI

Insentif Properti



KONTAN/Baihaki

Pembangunan proyek perumahan di Bogor, Jawa Barat, Selasa (9/3). Pemerintah memberikan insentif pajak pertambahan nilai (PPN) sektor properti untuk rumah dengan harga jual maksimal Rp 5 miliar yang berlaku hingga 31 Agustus 2021. Kebijakan ini berpotensi menggerakkan 174 sektor bisnis lainnya, sehingga perekonomian diharapkan pulih lebih cepat.

Kontan WEBINAR

LIVE ON ZOOM

SUKSES PRESENTASI: MEMBUAT KONSEP YANG SULIT JADI MUDAH DIPAHAMI

Kita semua ingin dipahami saat membuat presentasi, tanpa mencoba memahami sudut pandang pendengar kita. Kita membuat asumsi tentang tingkat pemahaman mereka tentang suatu topik dan kemudian gagal mencapai hasil yang kita inginkan. Dalam Webinar interaktif ini, Anda akan fokus pada cara menyajikan topik yang Anda ketahui dengan baik tetapi masih asing atau kompleks bagi audiens Anda. Anda juga akan mendapatkan tips untuk materi pendukung, visual, dan penyampaian presentasi yang akan membantu Anda lebih sukses di presentasi berikutnya.

09.00-11.00 WIB

26 MARET 2021

FASILITATOR

DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

TIKET
350.000

<http://bit.ly/KA-SP> | 0813 1111 6063

POWERED BY KontanAcademy

Sekarang permintaan yang tumbuh masih pelanggan pelanggan rumah tangga.

Bob Saril,
Direktur Niaga dan Manajemen PT PLN

INDUSTRI

13

■ ENERGI ■ INFRASTRUKTUR ■ JASA

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Gera

Frisian Flag Bangun Pabrik Senilai Rp 3,8 Triliun

JAKARTA. PT Frisian Flag Indonesia membangun pabrik baru di Cikarang dengan investasi tahap awal (tahun 2020-2023) sebesar € 225 juta atau Rp 3,8 triliun untuk produk susu cair dan susu/krim kental manis.

Pabrik baru Frisian Flag seluas 25 hektare (ha) tersebut berkapasitas 244 juta liter per tahun untuk susu cair serta 476.000 ton per tahun untuk produk krim kental manis. Produknya ditargetkan 90% ke pasar ekspor, dan 10% pasar dalam negeri. Penyerapan tenaga kerja akan mencapai 848 orang.

Presiden Direktur PT Frisian Flag Indonesia, Maurits Klavert menyampaikan, setelah hampir 100 tahun hadir di Indonesia, merupakan sebuah kebanggaan bagi mereka dapat memulai sebuah momen bersejarah dalam rangka realisasi dari investasi untuk membangun pabrik terbesar Friesland Campina di dunia. "Pabrik baru ini akan mencakup fasilitas produksi atau pengolahan produk susu cair siap minum dan susu kental manis, sentra logistik dan distribusi, serta perkantoran dengan menggunakan teknologi modern dan sudah pasti teknologi ramah lingkungan," ungkap dia dalam keterangan resmi, Selasa (9/3).

Seiring investasi tersebut, Maurits mengatakan, pihaknya akan meningkatkan penyerapan susu segar dalam negeri yang dipasok oleh belasan ribu peternak sapi perah rakyat di tanah air. "Kami juga akan meningkatkan kerjasama dengan para mitra bisnis di Indonesia, baik pemasok maupun ratusan mitra distributor kami yang tersebar di seluruh penjuru tanah air," pungkas dia.

Arifiana Citra Rahayu

Jalan Tol Sigli-Banda Aceh Seksi 3 Beroperasi Hari Ini



ANTARA/Irsan Mulyadi

JAKARTA. PT Hutama Karya, pengelola Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS), akan kembali mengoperasikan secara fungsional jalan tol Sigli-Banda Aceh Seksi 3 (Jantho-Indrapuri) sepanjang 16 kilometer (km) mulai Rabu (10/3) hari ini pukul 06.00 WIB.

Direktur Operasi III Hutama Karya, Koentjoro menyampaikan, ruas tol ini dibuka secara fungsional dalam rangka sosialisasi kepada pengguna khususnya mengenai penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran di jalan tol, sebelum nantinya secara resmi beroperasi dan ditetapkan tarifnya. Adapun masa operasional ruas tol fungsional ini adalah 24 jam.

"Hutama Karya secara resmi sudah menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 197/KPTS/M/2021 tentang Penetapan Pengoperasian Jalan Tol Sigli-Banda Aceh Seksi 3, yang berarti secara fisik jalan tol ini laik dan memenuhi persyaratan untuk beroperasi," ujar dia dalam keterangan resmi yang diterima KONTAN, Selasa (9/3).

Koentjoro mengatakan, sebelumnya telah dilakukan uji laik fungsi selama tiga hari pada 16-18 Desember 2020 di Seksi 3 untuk membuka jalur ini selama momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) sesuai arahan Badan Pengawas Jalan Tol (BPJT).

Selain itu, Hutama Karya telah menerima SK Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol Jalan Tol Sigli-Banda Aceh Segmen Jantho-Indrapuri-Bang Bintang, melalui SK Nomor 198/KPTS/M/2021.

Venny Suryanto

Industri Ritel 2021



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Pengunjung berbelanja di sebuah gerai pusat perbelanjaan di Jakarta, Selasa (9/3). Para pengusaha ritel optimistis pertumbuhan bisnis ritel pada tahun ini lebih baik dibandingkan tahun lalu. Keyakinan tersebut didorong oleh sentimen positif terkait pemulihan ekonomi dan penanganan pandemi korona dalam beberapa waktu terakhir sehingga diharapkan mampu mendukung pemulihan sektor ritel ke depan.

Program Subsidi Listrik Mulai Dipangkas

Pada kuartal kedua tahun ini, diskon tarif listrik akan menyasar 32,74 juta pelanggan

**Filemon A Hadiwardoyo,
Venny Suryanto**

JAKARTA. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan akan melanjutkan pemberian stimulus tarif tenaga listrik selama kuartal kedua tahun ini (periode April-Juni 2021).

Stimulus ini meliputi diskon tarif tenaga listrik, pembebaan biaya beban atau abonemen, hingga pembebasan pernapan ketentuan rekening minimum.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Rida Mulyana mengatakan, pemerintah telah memutuskan kebijakan tersebut dalam agenda rapat terbatas. "Pemerintah terus berkomitmen untuk memberikan stimulus untuk meranggak beban masyarakat," ujar dia, menambahkan.

Pada kuartal I 2021, sasarannya meliputi total jumlah pelanggan mencapai 32,49 juta dengan alokasi diskon tarif tenaga listrik diperkirakan Rp 3,79 triliun. Dengan jumlah pelanggan hampir sama, sekitar 32,74 juta pelanggan, pada kuartal II 2021, maka besaran stimulus diperkirakan setengahnya, yakni Rp 1,88 triliun.

Rida melanjutkan, dampak pertumbuhan konsumsi listrik menjadi indikasi adanya perbaikan ekonomi yang berujung pada tanggungan negara yang semakin berkurang.

Adapun total kebutuhan anggaran untuk stimulus kelistrikan di sepanjang tahun 2021 mencapai Rp 6,93 triliun untuk total pelanggan 33,98 juta

pelanggan.

Sementara itu PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menargetkan konsumsi listrik pada tahun ini bisa turun sebesar 3%.

Direktur Niaga dan Manajemen PT PLN, Bob Saril menuturkan, target pertumbuhan listrik ini diharapkan mulai terlaihat pada April 2021.

Pada Februari tahun ini, pertumbuhan permintaan listrik mencapai 1,24%. "Sekarang yang tumbuh masih pelanggan rumah tangga. Untuk pelanggan industri, meski masih negatif, sudah naik dibandingkan tahun lalu," kata dia, Selasa (9/3).

Bob menjelaskan, saat awal pandemi Covid-19, konsumsi

listrik turun menjadi negatif, yakni minus 8% dan pada Februari minus 1%. Pertumbuhan listrik sektor industri diharapkan bisa positif per Maret tahun ini.

Manajemen PLN mengaku saat ini sektor industri di sejumlah daerah mulai bertumbuh, antara lain beberapa proyek smelter yang didominasi

nasi di luar Jawa, industri ke sehatan dan manufaktur lewat kembali pulihnya pembangunan infrastruktur.

Saat ini, *reserve margin* PLN tercatat pada level aman di kisaran 40%-50% di sejumlah wilayah seperti Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. "Masih memadai, tak ada masalah," klaim Bob.

Pembiayaan Sektor Wisata

MENTERI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno menargetkan penyaluran pembiayaan untuk sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sekitar Rp 100 miliar di sepanjang tahun ini. Penyaluran pembiayaan tersebut dilakukan untuk mempercepat pemulihran sektor ekonomi kreatif dan pariwisata.

"Ini menjadi salah satu kebijakan bidang ekonomi kreatif untuk merespons pandemi Covid-19. Kami menargetkan penyaluran Rp 100 miliar di tahun ini," jelas Sandiaga dalam webinar *The 6st Strategic Discussion "Redefining Sustainable Tourism Roadmap*, Selasa (9/3).

Kelak, pembiayaan itu akan difokuskan untuk beberapa subsektor ekonomi kreatif yakni kuliner, fesyen, kriya, aplikasi, pengembangan permainan, film, animasi dan video, serta desa wisata. Proses penyaluran pendanaan ini dengan cara *matchmaking* yang mempertemukan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.

AP II Buka Suara Soal Gugatan PKPU

JAKARTA. PT Angkasa Pura II (Persero) atau AP II akhirnya buka suara soal gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diterima oleh AP II Cabang Bandara Husein Sastranegara Bandung dan menyatakan termohon PKPU berada dalam Penundaan Kewajiban Bandung.

Perusahaan pengelola bandara pelat merah tersebut mengaku menghormati segala proses hukum dan menyiapkan sanggahan atas klaim dalam permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Bunga Tanjung Raya dan PT Pharmakasih Sentosa. Gugatan tersebut didaftarkan dengan nomor perkara 103/Pdt Sus-PKPU/2021/PN Jkt/Pst pada Selasa (2/3) lalu.

"Kami menekankan sekali lagi, bahwa AP II pasti akan memenuhi kewajibannya kepada seluruh kontraktor jika sesuai kontrak, termasuk penilaian atas hasil pekerjaan sesuai kontrak, seperti tertulis secara detail dalam kontrak yang telah disepakati bersama," ungkap SVP Corporate Secretary PT Angkasa Pura II (Persero), Deni Krisnawibowo kepada KONTAN, Selasa (9/3).

Adapun dalam petitumnya,

**AP II Cabang
Bandara Husein
Sastranegara
Bandung digugat
PKPU.**

hari sejak dikeluarkannya putusan.

Menurut Deni, AP II pada prinsipnya menghormati hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama dengan pihak ketiga dan memastikan tidak akan menunda pembela-



ANTARA/Muhammad Iqbal
AP II pasti akan memenuhi kewajibannya kepada seluruh kontraktor jika sesuai dengan kontrak.

yan atau kewajiban kepada pihak ketiga, baik itu kreditur, pemegang obligasi, kontraktor, mitra dan pihak-pihak lainnya sepanjang sesuai dengan kontrak/perjanjian yang telah disepakati bersama.

"Kami juga menghormati hak dan kewajiban, serta tunduk pada kontrak atau perjanjian kerja sama yang telah disepakati bersama. Tidak ada

■ Kontan WEBINAR

LIVE ON Zoom

SUKSES MEMIMPIN: TETAP PRODUKTIF DI TENGAH PANDEMI

Untuk mengelola diri sendiri secara lebih efektif, kunci adalah menginvestasikan waktu dengan cara yang paling produktif, demi organisasi dan ketenangan pikiran. Webinar ini akan mengenalkan teknik dan pendekatan spesifik yang akan membantu Anda tetap pada target, menemukan waktu yang terbuang dan memperbaikinya untuk meningkatkan produktivitas, dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pekerjaan dan kehidupan.

09.00-11.00 WIB
19 MARET 2021

FASILITATOR

DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

TIKET
350.000

<http://bit.ly/KA-SMP> 0813 1111 6063

POWERED BY KontanAcademy

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Kalau KPK tak segera umumkan tersangka pajak dan modusnya perlu dipertanyakan.

Boyamin Saiman, Koordinator Masyarakat Anti Korupsi Indonesia

PPKM Mikro Jilid 3



Suasana salah satu restoran di mal saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro jilid 3 di Tangerang Selatan, Banten, Selasa (9/3). Pembatasan kegiatan melalui PPKM Mikro jilid 3 hampir sama dengan PPKM Mikro periode sebelumnya. Salah satunya, membolehkan restoran melayani makan di tempat (*dine in*) dengan kapasitas maksimal 50% dan layanan pesan antar. #ingatpesanbu #jagajarak #pakaimasker #cucitangan

Jelajah

Dana Desa Mengalir untuk Penanganan Pandemi

JAKARTA. Penyaluran Dana Desa 2021 masih minim. Hingga 8 Maret 2021, pemerintah menyalurkan Dana Desa sebesar Rp 5,34 triliun atau setara dengan 7% dari pagu anggaran Dana Desa tahun ini yang total mencapai Rp 72 triliun.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Abdul Halim Iskandar menjelaskan, dari Rp 5,34 triliun Dana Desa yang sudah terserap, sebanyak Rp 215,29 miliar dipergunakan untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, dan Rp 519,74 miliar untuk program Desa Aman Covid-19. "Sampai 8 Maret 2021, penyerapan Dana Desa secara nasional sudah sampai pada 23.096 desa," kata Abdul, Selasa (9/3).

Abdul mengatakan, dari jumlah pagu anggaran sebanyak Rp 72 triliun, sebanyak Rp 24,08 triliun diantaranya disalurkan pada wilayah yang melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro. Hingga 8 Maret 2021, penyerapan Dana Desa di lokasi PPKM mikro telah mencapai Rp 3,2 triliun yang telah tersalur ke 12.956 desa.

Dia menjelaskan, penggunaan Dana Desa tersebut misalkan untuk penyemprotan disinfektan, pembentukan posko-posko pengjagaan dan isolasi bagi warga desa yang baru saja kembali ke desanya atau terinfeksi Covid-19.

Abdul mengatakan, seluruh desa telah menyiapkan ruang isolasi dengan 85.000 tempat tidur dan menangani 191.610 warga selama tahun 2020. Ruang isolasi ini disediakan bagi warga yang tidak memungkinkan untuk melakukan isolasi mandiri di rumah. Mereka bisa menempati ruang isolasi yang disiapkan dengan pembiayaan dari Dana Desa hingga sembuh.

Vendy Yhulia Susanto

Sesuaikan dengan Omnibus, RUU KUP Masuk Prolegnas

Perubahan UU KUP menyelaraskan dengan UU Cipta Kerja dan UU No 2 Tahun 2020

Vendy Yhulia Susanto, Abdul Basith Bardan

JAKARTA. Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melanjutkan pembahasan program legislasi nasional (prolegnas) tahun 2021.

Dalam pembahasan tersebut, Pemerintah dan DPR se-pakat menarik Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pemilihan Umum (Pemilu) dari Prolegnas 2021. Selanjutnya pemerintah memasukkan RUU tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (RUU KUP) untuk di bahas tahun 2021.

Ketua Badan Legislasi (Balleg) DPR Supratman Andi Agtas saat dihubungi KONTAN, Selasa (9/3) membenarkan, masuknya RUU KUP dalam Prolegnas tahun 2021.

Pada rapat pembahasan Prolegnas 2021, Selasa (9/3), Menteri Hukum dan Hak Asa-

si Manusia Yasonna Laoy menyatakan pemerintah mendorong agar RUU KUP masuk dalam Prolegnas 2021.

Tujuan pembahasan RUU ini untuk menyelaraskan substansi perubahan UU KUP yang sudah dilakukan pada UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang No 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19.

"Pajak ini mestinya pertambangan kita karena sumber utama penerimaan negara meskipun substansi perubahan juga sudah ada dalam UU Cipta Kerja," kata Yasonna.

Beberapa poin penting UU KUP yang sudah termuat dalam UU Cipta Kerja antara lain Pertama, penerapan sistem teritorial untuk penghimpunan pajak luar negeri.

Kedua, mendorong kep-

tuhan wajib pajak (WP), dan Ketiga, terkait keadilan iklim berusaha, terutama untuk sektor digital dan perdagangan elektronik (*e-commerce*).

Anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan Hendrawan Supratikno menilai, masuknya RUU KUP karenanya urgensi kebutuhan beleid tersebut pada saat ini.

"

Kebutuhan yang mendesak agar penerimaan negara di masa sulit dapat lebih diamankan, dan administrasi perpajakan dapat ditingkatkan untuk menekan kebocoran," kata Hendrawan ketika dihubungi KONTAN, Selasa (9/3).

Selain UU KUP, Hendrawan menyebut, RUU tentang Reformasi Pengembangan dan Pengurusan Sektor Keuangan (*omnibus law*) sektor keuangan juga sudah masuk Prolegnas tahun 2021.

Meski begitu, ia belum me-

ngnetahui kapan akan dimulai

pembahasan dua RUU tersebut.

Menurut dia, pembahasan ini menunggu proses harmonisasi di Balleg dulunya, khususnya *omnibus law* keuangan

karena inisiatif DPR. Setelah harmonisasi, diparipurnakan dan disahkan sebagai RUU inisiatif DPR. Lalu dikirim ke Presiden untuk dibuat Supres ke DPR.

Poin Penting Perpajakan di UU Cipta Kerja

1. Penurunan tarif PPh Badan secara bertahap menjadi 22% (2021 & 2022) dan 20% (2023 dst)
2. Penurunan tarif PPh Badan WP yang masuk bursa atau *go public*
3. Penghapusan PPh atas dividen dari dalam negeri
4. Pasal 26 atas penghasilan bunga dari dalam negeri yang diterima subjek pajak luar negeri (SPLN) dapat diturunkan lebih rendah dari tarif pajak 20%
5. Penghasilan teruntung (termasuk dividen) dari luar negeri tidak dikenakan PPh sepanjang diinvestasikan di Indonesia
6. Penghasilan WNA yang SPDN hanya atas penghasilan dari Indonesia
7. WNI tinggal <183 hari dapat menjadi SPLN
8. WNA tinggal >183 hari di Indonesia menjadi SPDN
9. PKP yang membeli barang atau jasa dari non-PKP dapat meng-kreditkan pajak masukannya maksimal 80%
10. Pemajakan transaksi elektronik: penerapan platform dan pen-pengenaan pajak kepada SPLN atas transaksi elektronik di Indonesia

Sumber : UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

VAKSINASI

Efikasi Vaksin Covid-19 Astra Zeneca Mencapai 62,1%

JAKARTA. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) resmi menerbitkan izin penggunaan darurat atau *Emergency Use Authorization* (EUA) vaksin Astra Zeneca untuk program vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

Kepala BPOM Penny Lukito menuturkan berdasarkan proses evaluasi dan kajian dilakukan bersama dengan tim ahli, baik Komnas Penilaian Obat, Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), dan berbagai sektor klinis lainnya.

Pengajuan izin penggunaan darurat diajukan dalam dua jalur, yaitu jalur multilateral dan didaftarkan langsung oleh Astra Zeneca Indonesia atau bilateral. "Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan juga pertimbangan manfaat risiko, maka BPOM telah menerbitkan persetujuan penggunaan masa darurat atau *emergency use authorization* pada 22 Februari 2021 yang lalu," katanya, Selasa (9/3).

Hasil evaluasi khasiat berdasarkan uji klinis menunjukkan bahwa pemberian vaksin Astra Zeneca dapat merangsang pembentukan antibodi baik pada populasi dewasa maupun lansia.

Adapun rata-rata titer antibodi setelah dosis kedua yaitu pada dewasa usia 18-60 tahun terdapat peningkatan 32 kali. Sedangkan, pada orang lanjut usia (lansia) di atas 60 tahun titer antibodi terjadi peningkatan 21 kali. Efikasi vaksin dengan 2 dosis standar yang dihitung sejak 15 hari pemberian dosis kedua dan peman-

tuan sekitar dua bulan menunjukkan efisiensi 62,1% sejauh dengan persyaratan efeksi untuk penerimaan

EUA yang ditetapkan oleh WHO minimal efisiensi 50%.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kese-

hatan Siti Nadia Tarmizi bilang, setelah tiba Senin (8/3), vaksin Astra Zeneca segera didistribusikan. "Distribusi

dalam dua sampai tiga minggu ke depan," kata Nadia.

Ratih Waseso Aji

nya yang dimainkan oleh komunitas pajak nakal yang terlibat dalam kasus ini. Untuk itu, KPK harus menggali pajak di tahun sebelumnya yang ditangani para tersangka.

Peneliti *Indonesia Corruption Watch* (ICW) Egi Prima-yoga mengatakan, kasus dugaan suap pegawai pajak patut menjadi kekhawatiran bersama karena menjadi bukti adanya kongkalikong antara aparat perpajakan dan wajib pajak (WP) nakal.

Egi mengingatkan, jika telah terjadi suatu berulang kali seperti saat ini kepada pejabat pajak, maka sistem pengawasannya internal yang berjalan saat ini gagal mencegah penyelewengan.

Selanjutnya, Wakil Ketua Antikorupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Saiman mengatakan, meski saat ini KPK belum mengumumkan tersangka kasus dugaan suap pajak tersebut, namun nama-nama yang beredar ini sesuai dengan informasi yang didapatkan oleh MAKI.

"Tingggal menunggu pengumuman, namun maksudnya harus segera diumumkan, karena kalau mangkrak tidak segera diumumkan, ini menimbulkan tanda tanya di masyarakat dan kami pasti akan menggugat praperadilan," kata Boyamin saat dihubungi KONTAN, Selasa (9/3).

Menurut Boyamin, KPK bisa menjerat tersangka kasus suap pajak ini dengan pidana pencucian. Sebab kasus ini tidak menutup kemungkinan akan berlanjut dengan terburuknya proses pajak sebelum-

Vendy Yhulia Susanto

CERTIFIED SUPPLY CHAIN ANALYST (CSCA)

BATCH 9

15-18 MARET 2021 | 18.30-22.30 WIB

CSCA (Certified Supply Chain Analyst) adalah program sertifikasi dari ISCEA USA (International Supply Chain Education Alliance). Program ini dirancang untuk memberikan penguasaan terkait dengan dasar-dasar dari the Supply Chain Body of Knowledge. Topik yang disajikan adalah Sourcing, peran inventory dalam rantai pasokan, MRP, dan Transportasi. Di luar topik spesifik rantai pasokan ini, masalah terkait seperti Team Dynamics, Sustainability, Lean, dan Continuous Improvement Tools, akan disajikan.

FASILITATOR
EFRATA DENNY SAPUTRA YUNUS ST, M.COM, M.IS, CSCA, CSCP, CDDP
Supply Chain Expert

PENDAFTARAN
<http://bit.ly/KA-CSCA9> | 0813 1111 6063

DATA ANALYSIS & VISUALIZATION WITH POWER BI

Bagaimana mengubah data perusahaan menjadi insight? Kuasai teknik explorasi dan visualisasi big data sheet dengan membuat dashboard interaktif yang akan mengesankan atas anda, rekan kerja dan audience anda. Anda akan mengerjakan project data analisis dan visualisasi dengan menggunakan real-world data set dari awal sampai jadi dengan free software Microsoft Power BI desktop.

24-25 MARET 2021
09.00-12.15 WIB
TIKET 2.000.000 1.500.000

PENDAFTARAN
<http://bit.ly/KA-PBI> | 0813 1111 6063

IKIN SOLIHIN
MBA, CTP, FP&A, FRM, FMVA, CSCP
PRAKТИKAN KEUANGAN

Pandemi bisa diatasi kalau 3M, 3T dilakukan secara maksimal bersama dengan vaksinasi.

Tjandra Yoga Aditama, Guru Besar FKUI, Direktur Pasca Sarjana Universitas YARSI

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Opini

Tajuk

Benahi Bursa Saham

Harris Hadinata

Saat melakukan kunjungan ke Sabrik yang dimiliki salah satu perusahaan barang konsumsi besar di Indonesia di Jawa Timur beberapa tahun silam, saya sempat bertemu dengan pimpinan cabang perusahaan tersebut. Saat itu, si pimpinan cabang tersebut berkisah, dia termasuk orang yang anti berinvestasi di bursa saham Indonesia.

Alasan dia, saham-saham di Indonesia kebanyakan dikelola oleh tangan-tangan gaib, yang tidak jelas siapa pemiliknya. Si pimpinan cabang ini menyebut, ia lebih memilih berinvestasi di valuta asing, dengan alasan sentimen yang mempengaruhinya lebih jelas.

Melihat sejumlah kejadian yang terjadi di bursa saham belakangan ini, saya kembali teringat perbincangan dengan si pimpinan cabang yang saya temui itu. Pelaku pasar juga masih ramai membicarakan pergerakan harga sejumlah saham berkapitalisasi pasar kecil, yang naik pesat dalam waktu singkat.

Bahkan, ada saham yang tadinya berstatus sebagai *small caps*, kini menjalani salah satu saham berkapitalisasi pasar besar alias *big caps* di bursa. Kapitalisasi pasarnya bahkan melebihi kapitalisasi pasar sejumlah perusahaan besar yang sudah punya nama besar. ■

Yang menjadi kekhawatiran adalah, harga saham-saham tersebut disinyalir menguat tanpa disertai fundamental. Kalau benar, artinya kenaikan harga saham ini semu. Seperti kata si pemimpin cabang yang saya ceritakan di awal tulisan, ada tangan gaib yang menggerakkan harga saham di bursa saham. Alih-alih menjadi tempat investasi, bursa saham malah jadi tempat spekulasi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengaku tengah mengawasi fenomena ini. Memang, lembaga pengawas pasar modal ini belum menganaskan akan mengambil sikap terhadap fenomena ini. Tapi ada harapan OJK akan melakukan pembenahan. Apalagi, lembaga ini memang tengah getol meningkatkan perlindungan bagi investor di pasar saham dalam negeri.

OJK misalkan bakal mewajibkan perusahaan terbuka yang pencatatan sahamnya dihapus dari bursa, baik secara sukarela (*voluntary delisting*) maupun terpaksa (*forced delisting*), untuk melakukan pembelian saham (*buyback*) dari investor publik. Dengan demikian, investor tidak terpaku *nyangkut* di saham yang harus *delisting*.

Terik harga saham yang naik melebihi nilai wajar, emiten juga mungkin perlu diwajibkan untuk memaparkan prospek bisnis, agar pelaku pasar juga bisa membuat perhitungan yang wajar. ■

Surat

Berkreasi di Masa Pandemi Covid-19 dengan Musik

Terus terang jika tidak ada ciutan yang meriah di media sosial, kita tidak sadar bahwa ternyata sejak tanggal 9 Maret, sudah dijadikan sebagai hari musik nasional. Penetapan tanggal tersebut sebagai hari musik nasional ditetapkan saat Susilo Bambang Yudhoyono menjabat sebagai Presiden. Dan presiden kelima Republik Indonesia itu juga punya salah satu hobi yakni bermusik dan bernyanyi.

Selama pandemi korona berlangsung ini, ada rasa miris juga melihat perkembangan dunia musik Tanah Air. Banyak musisi dan penyanyi yang tidak bisa mendapatkan laba akibat pelarangan kerumunan, seperti pertunjukan musik secara *live* yang mengundang penonton. Situsi pengetatan aktivitas tersebut tidak cuma menimpak musisi dan penyanyi papan atas di negeri ini tetapi juga berimbas ke musisi yang biasa mengisi hiburan di kafe atau kedai-kedai kopitiam.

Untunglah, meski ada beberapa lokasi yang membolehkan pengisian acara musik secara *live* meski dengan jumlah penonton yang terbatas. Ini rada membantu para musisi kelas kafe

Elyas B,
Dago, Bandung

Ungkap Tuntas Kasus Korupsi

Saya harap Komisi Pemberantasan Korupsi dan aparat terkait membongkar kasus-kasus korupsi yang terjadi saat ini. Supaya masyarakat tidak antipati.

Agung P.
Batam, Riau

SMS

Hp 0812 84xx xxxx

jalan-jalan protokol di sekitar ibukota yang bolong atau rusak selama musim hujan. Supaya pengendara menjadi aman.

Hp 0878 49xx xxxx

Kirim SMS Anda
081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119 Jakarta 12110

Telephone
021-536-1289, 532-8134, 535-7536

Fax 021 - 535-7633

red@kontan.co.id

Hp 0845 59xx xxxx

Mumpung hujan sudah mulai mereda, ada baiknya instansi terkait mulai memperbaiki

Trending Topic's www.kontan.co.id

Rekor Saham Baru di BEI

SEPANJANG awal tahun 2021 sampai Senin (8/3), ada delapan perusahaan baru yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Delapan saham emiten ini menorehkan kenaikan harga yang signifikan dibandingkan harga saat *initial public offering* (IPO).

Kenaikan harga tertinggi dicatatkan oleh PT DCI Indonesia Tbk (DCII) yang melesat 2.810%

menjadi Rp 12.225 per saham dari harga IPO Rp 420 per saham.

Akan tetapi, saham emiten teknologi yang tercatat pada 6 Januari 2021 sudah terkena suspensi sebanyak tiga kali karena peningkatan harga yang signifikan.

Selain DCII, saham PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk

(BANK) juga meningkat 1.817% menjadi Rp 1.975 dari harga IPO Rp 103 per saham. Harga saham yang tercatat pada 1 Februari 2021 ini bahkan pernah mencapai level Rp 2.580 per saham.

Nur Golby

Prospek Saham Konsumsi

KEYAKINAN konsumen pada Februari 2021 mulai naik. Survei konsumen Bank Indonesia (BI) menunjukkan, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari 2021 sebesar 85,8, naik dari 84,9 pada Januari 2021. Perbaikan persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini tercermin dari Indeks Kondisi Ekonomi (IKE)

pada Februari 2021 yang sebesar

65,1 atau membaik dari 63,0 pada bulan sebelumnya.

Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Olkie Ardiantama berpendapat, konsumen telah melihat progres pemulihannya dari sisi manufaktur yang saat ini cukup stabil pada area eksponsi.

Meskipun inflasi rendah, optimisme konsumen terhadap pemulihuan sektor bisnis dari distribusi vaksin Covid-19 dan pelonggaran aktivitas memunculkan adanya pemulihannya di tahun ini.

Ika Puspitasari

Prospek Taper Tantrum di BEI

INDEKS acuan bursa saham Amerika Serikat (AS) Dow Jones Industrial Average (DJIA) kem-

me sel T ini bertahan sampai 6 bulan sesudah seseorang terinfeksi.

Sementara itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah seseorang divaksinasi.

Data-data di atas menunjukkan bahwa berbagai bentuk kekebalan tubuh akan ada didalam tubuh seseorang selama 3 sampai 8 bulan sesudah ia tertular Covid-19. Kekebalan yang akan timbul akibat vaksinasi diharapkan akan lebih baik dan lebih lama daripada kekebalan akibat tertular penyakit, karena pada vaksinasi maka memang diatur sedemikian rupa sehingga kekebalan maksimal akan dapat terbentuk.

Kita tunggu bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan dalam waktu mendatang ini sehingga kita akan tahu persis berapa

Center of Disease Control (CDC) Amerika Serikat pada 25 Januari 2021 juga mengatakan bahwa sesudah divaksinasi tetap diminta menggunakan masker. Hal ini karena sejauh ini belum ada data ilmiah yang cukup meyakinkan yang menyatakan masker dan jaga jarak tidak perlu digunakan lagi. Selain itu masih dalam kajian tentang berapa banyak orang yang akan divaksinasi dan dampaknya pada penyebaran penyakit di masyarakat. Kemudian apakah seseorang yang sudah divaksin masih bisa menularkan virus atau tidak, walaupun dia tercegah untuk jatuh sakit.

Jadi sambil menunggu data-data ilmiah dan pengalaman lapangan dan banyaknya orang yang divaksin, CDC Amerika Serikat mengajurkan orang yang sudah divaksin tetap melakukan protokol kehatan 3 M, ditambah menghindari kerumunan dan menghindari ruangan tertutup yang tidak berventilasi baik.

Informasi yang jelas tentang vaksinasi memang perlu tersampaikan ke seluruh masyarakat. Sejauh ini di dunia sudah diberi sekitar 200 juta dosis vaksinasi Covid-19, dan tentu diharapkan akan berperan penting dalam penanggulangan pandemi. Tetapi pandemi bisa diatasi kalau dilakukan 3 M secara maksimal, 3 T secara maksimal dan upaya vaksinasi juga secara maksimal. ■

lama kekebalan

yang ditimbulkan vaksinasi akan

bertahan, dan kapan harus diberi

suntikan vaksinasi lagi kalau

sekitarnya diperlukan nanti.

Informasi ini bukan hanya

diperlukan oleh kita yang sudah

divaksin, tetapi tentu juga akan

dibutuhkan pemerintah dalam

menetapkan program vaksinasi

nasional Covid-19 ke depan untuk

bali menguat. Pada perdagangan Senin (8/3), Dow Jones ditutup

menguat 0,97% menjadi 31.802.

Pada perdagangan sebelumnya,

Jumat (5/3), Dow Jones juga me-

nguat 1,85% menjadi 31.496,30.

Membalik data tenaga kerja

AS dan keputusan Senat AS me-

nerina beleid terkait stimulus US\$ 1,9 miliar menjadi sentimen positi

bagi pasar saham AS.

Goldman Sachs memperkirakan,

tingkat pengangguran AS bisa

turun ke bawah 4% tahun ini jika

paket stimulus korona efektif

membuka lapangan pekerjaan.

Melihat perkembangan ini, pe-

laku pasar berspekulasi The Fed

bakal melakukan pengetatan moneter lebih cepat (*taper off*).

Ujungnya, mengakibatkan dana

keluar dari emerging market se-

peri Indonesia kembali ke AS.

Akhmad Suryahadi, Bidara Deo

Sesudah Vaksinasi Covid-19



Tjandra Yoga Aditama,
Guru Besar Fakultas Kedokteran UI,
Direktur Pasca Sarjana
Universitas YARSI

me sel T ini bertahan sampai 6 bulan sesudah seseorang terinfeksi.

Sementara itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Mengingat sebagian besar kekebalan terjaga sesudah divaksin, banyak pertanyaan tentang kenapa harus tetap melakukan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan (3M) sesudah kita selesai divaksin. Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Selanjutnya itu publikasi di jurnal ilmiah "Science" di awal Januari 2021 menunjukkan bahwa antibodi tertentu dan sebagian sel memori kekebalan tubuh terhadap Covid-19 ternyata tetap bertahan sampai 8 bulan sesudah kita selesai divaksinasi.

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

■ CHINA

Mobil Listrik China IPO

SHANGHAI. Produsen kendaraan listrik (EV) asal China yang terdaftar di Amerika Serikat, Li Auto Inc, Nio Inc dan Xpeng Inc berencana melepas saham mereka lagi di Hong Kong tahun ini.

Mengutip *Reuters* Selasa (9/3), ketiganya masing-masing bertujuan menjual setidaknya 5% dari modal saham mereka yang diperbesar di pusat keuangan Asia tersebut. Berdasarkan kapitalisasi pasar di bursa New York pada perdagangan Senin (8/3), pendapatan mereka bisa mencapai sekitar US\$ 5 miliar.



Para produsen ini mencari keuntungan dari meningkatnya permintaan dari calon investor di Hong Kong. Rencana tersebut datang saat ketiganya meningkatkan upaya penggalangan modal untuk mendanai pengembangan teknologi dan memperluas jaringan penjualan. Tujuannya agar lebih bersaing di pasar kendaraan listrik terbesar di dunia, yakni dengan produsen AS Tesla Inc. Sayang, ketiga produsen mobil listrik tersebut menolak memberikan konfirmasi.

Lamgjat Siringoringo

■ CHINA

Sertifikat Vaksin Covid-19

BELIJING. China telah meluncurkan sertifikat vaksinasi Covid-19 digital untuk warganya yang merencanakan perjalanan luar negeri. Tiongkok bergabung dengan negara lain yang mengeluarkan dokumen serupa dalam upaya membuka kembali ekonomi negara mereka.

Karena vaksin sedang diluncurkan secara global, beberapa negara termasuk Bahrain telah memperkenalkan sertifikat yang mengidentifikasi orang yang telah divaksinasi. Uni Eropa (UE) juga telah setuju mengembangkan paspor vaksin.



Departemen Urusan Konsuler di bawah Kementerian Luar Negeri China mengatakan, sertifikat itu akan memiliki rincian tentang informasi vaksinasi Covid-19 pemegang surat dan hasil tes virus korona. "Tujuan sertifikat tersebut untuk mencapai verifikasi informasi bersama seperti pengujian dan asam nukleat dan vaksinasi, dan berkontribusi pada interaksi orang yang aman dan tertib," ujar Menteri Luar Negeri China, Wang Yi, mengutip *Reuters*, kemarin.

Selvi Mayasari

■ THAILAND

Nasabah Menyerbu Line BK

JAKARTA. Bankir digital dan konvensional harus semakin waspadai. Tengok saja, empat bulan beroperasi, Line Corporation mengumumkan, Line BK, layanan perbankan sosial pertama di Thailand, mendapatkan lebih dari 2 juta pengguna.

Line BK melampaui perkiraan jumlah transaksi, pengajuan pinjaman, dan pengguna baru. Sebanyak 50.000 akun tumbang dibuka setiap hari. Jumlah transaksi keuangan di platform ini selama empat bulan melebihi Thailand Baht (THB) 21 miliar atau Rp 9,8 triliun.

Akhir Februari 2021, Line BK

memberikan pinjaman pribadi dengan nilai lebih dari THB 5 miliar (sekitar Rp 2,3 triliun).

Sebanyak 30% pinjaman yang disetujui adalah pinjaman pertama. Maksudnya pengguna belum pernah menerima pinjaman.

"Kami menghadirkan prinsip *banking in your hands*," kata Kasikorn Line, CEO Line Financial Asia dalam keterangan tertulis yang diterima KONTAN, Selasa (9/3). Line mengaku akan membawa konsep serupa ke Indonesia.

Ahmad Febrian

■ PENGADAAN MOBIL LISTRIK

Anggaran Kantor Pos AS untuk Mobil Listrik US\$ 6 Miliar

NEW YORK. Amerika Serikat (AS) mulai menjalankan program energi hijau. Salah satunya mengganti kendaraan dinas pemerintahan dengan mobil listrik.

Sebagai langkah awal, Kongres mengusulkan Rancangan Undang-Undang untuk pengadaan kendaraan listrik ke United States Postal Service (USPS). Dalam aturan itu, perusahaan pos AS ini bakal mendapatkan anggaran US\$ 6 miliar untuk membeli puluhan ribu kendaraan listrik sebagai armada pengiriman.

"Kami menyambut dan tertarik dengan dukungan apapun dari kongres yang memajukan tujuan armada kendaraan Layanan Pos dengan emisi nol, dan infrastruktur yang diperlukan untuk mengoperasikannya," kata USPS seperti dituliskan *Reuters*, Senin (9/3).

Bulan lalu, USPS mengatakan pihaknya berkomitmen

untuk memiliki kendaraan listrik yang merupakan 10% dari armada generasi berikutnya sebagai bagian dari rencana bernilai miliaran dolar untuk menghentikan kendaraan pengiriman berusia 30 tahun. USPS mengatakan dapat me-

Kantor pos AS mengganti puluhan ribu armada pengiriman.

tingkatkan persentase itu jika menerima miliaran dolar dalam bantuan pemerintah.

RUU itu juga akan mensyaratkan tidak kurang dari 50% pembelian kendaraan menengah/berat menjadi listrik atau nol emisi hingga tahun 2029 dan semua kendaraan

USPS baru menjadi nol emisi setelah Januari 2040.

Rencana pengadaan mobil listrik ini membuat saham produsen Workhorse Group Inc melonjak 13%. Kenaikan saham itu didorong spekulasi kenaikan penjualan mobil pos listrik yang akan dinikmati oleh perusahaan tersebut.

Langkah ini juga seiring dengan keinginan Presiden AS Joe Biden yang akan mengganti armada pemerintah yang berjumlah 650.000 unit dengan kendaraan listrik.

Saat ini terdapat sejumlah pabrik lokal yang gencar memproduksi mobil listrik. Mulai dari General Motors, Ford, Rivian, Tesla, hingga Workhorse. Kesempatan mendapatkan proyek kendaraan listrik juga bisa diraih pabrik asal Jerman, Volkswagen yang membuka pabrik di AS.

Lamgjat Siringoringo

Teh Premium China

Logo Lelecha terlihat di salah satu gerainya yang terletak di Distrik Jingan, Shanghai, China, Selasa (9/3). Lelecha merupakan *brand* teh kelas premium China yang baru diluncurkan. Di gerai Lelecha juga menjual roti selain minuman teh.

Hutan Menghilang

Penebangan dan konversi lahan, terutama untuk pertanian, menyapu bersih 34% hutan hujan tropis tua dunia dan mendegradeasi 30% lain. Dari 2002 hingga 2019, 571.800 km² hutan hujan global hilang. Jumlah itu kira-kira sama dengan luas Prancis. Pada tahun 2019, hutan seluas 35.800 km² 0- lebih luas dari Belanda - mengalami deforestasi.



Area deforestat Tahun 2019



Catatan: Nilai tidak berjumlah 100% karena pembulatan.

Sumber: Rainforest Foundation Norway

Fenomena: Stephane Bancel (2)

Saham Teknologi Kini Mulai Berguguran

Investor mulai melirik saham-saham yang berkaitan dengan pemulihan ekonomi

**Adrianus Octavianus,
Lamgjat Siringoringo**

NEW YORK. Saham-saham perusahaan teknologi mulai berguguran. Setelah sempat menjadi favorit para investor saat pandemi berkecamuk, di awal tahun ini saham gacor di sektor teknologi mulai melorot.

Mengutip *Reuters* Selasa (9/3), para investor tampaknya mulai melihat harga-harga saham teknologi terlalu tinggi. Perusahaan-perusahaan teknologi mengalami penurunan sejak indeks Nasdaq mengalami puncak kenaikan tertinggi pada 12 Februari lalu.

Penurunan paling peraya di saham Tesla turun lebih dari 30% sejak rekor tertingginya pada 26 Januari lalu. Hal ini menjadi ketiga kalinya dalam kurun waktu satu tahun saham produsen mobil

listrik ini mengalami koreksi secara dramatis.

Perbedaan kinerja

Pada penutupan perdagangan Senin (8/3), saham Tesla turun lebih dari 4%. Penurunan ini disebabkan oleh kekhawatiran investor terkait kenaikan suku bunga sehingga mengurangi kepentikan saham-saham bernilai tinggi dalam beberapa pekan terakhir.

Selain itu, penurunan saham Tesla juga dipicirkakan karena salah satu cuitan Twitter dari *Chief Executive* Tesla, Elon Musk yang mengatakan bahwa Cybertruck yang sudah direncanakan baru akan diberikan pada kuartal kedua.

Penurunan lain terjadi di Apple yang di tahun ini turun hampir 13%. Penurunan ini terparah sejak

November tahun lalu. Salah satu investor kawakan Warren Buffet sudah melepas saham Apple.

Lainnya Microsoft Corp., Amazon.com Inc, dan Facebook Inc yang turun kurang dari 10%

Ada perbedaan signifikan kinerja saham di indeks Nasdaq dan Dow Jones

Sementara, saham-saham non teknologi mengalami kenaikan signifikan pada perdagangan hari Senin (8/3) lalu. Kenaikan tertinggi dipimpin oleh Walt Disney Co. Begitu saham Cisco, Walgreens Boots Alliance dan Visa juga mele-

sati Sementara hingga Maret 2021, kinerja indeks Nasdaq turun 2,2%. Sedangkan indeks S&P 500 dan Dow masing-masing kenaikan 1,7% dan 3,9%.

Perbedaan kinerja Dow dan Nasdaq ini menunjukkan kecenderungan investor yang semakin menjauh dari saham-saham teknologi. Investor mulai melirik saham-saham yang terkait dengan pemulihian ekonomi yang kuat pasca-persetujuan paket stimulus AS senilai US\$ 1,9 triliun.

"ini adalah tren yang cenderung terjadi saat keluar dari resesi. "Anda cenderung melihat saham bergerak ke arah siklus. Dan yang terjadi tahun lalu adalah, perusahaan teknologi itu benar-benar melakukannya dengan sangat baik sehingga harga mereka menjadi sangat tinggi," ujar Courtney Dominguez analis Payne Capital. ■

Marshall Sautlan

Keputusan CEO Flagship Ventures yakni Noubar Afeyan sebagai salah satu pendiri Moderna untuk membawa Stephane Bancel masuk sebagai pemimpin perusahaan itu ternyata tepat. Walaupun tidak memiliki latar belakang pendidikan farmasi, Bancel dipercaya menakhodai Moderna karena kepiawaianya sebagai pebisnis. Bancel juga memiliki kemampuan manajerial yang tangguh. Bancel akhirnya memiliki saham di perusahaan itu yang membuatnya kaya.

MODERNA, perusahaan yang dipimpin oleh Stephane Bancel saat ini sedang naik daun laurant menjadi salah satu produsen vaksin Covid-19. Nah, spesialisasi Moderna juga cukup jarang di dunia farmasi, yakni menggunakan metode penyuntikan RNA.

Metode semacam ini yang membuat Moderna menjadi produsen vaksin yang paling kurang diminati. Apalagi, salah satu keluhan paling umum yang ditujukan kepada Moderna adalah mereka sangat merahasiakan proses pekerjaan.

Pada dasarnya, Moderna sangat sedikit mengeluarkan produk. Lebih buruk lagi, belum banyak produk atau produk buatan Moderna yang telah ditinjau atau divalidasi secara ilmiah.

Merujuk pada situs resmi perusahaan ini, Moderna dibentuk pada tahun 2010 bermula Modera

sekaligus menjadi salah satu pendiri Moderna.

Kemudian, pada tahun 2011 CEO Flagship Ventures yang sekarang bernama Flagship Pioneering Noubar Afeyan membawa masuk Stephane Bancel sebagai Presiden Direktur di Moderna.

Afeyan merupakan salah satu investor pertama di Moderna dengan porsi saham dan memiliki 19,5% saham di Moderna. Sedangkan perusahaan modal ventura yang dipimpinnya Flagship Pioneering memiliki sekitar 18% saham. Keputusan Afeyan untuk menggandeng Stephane Bancel sebagai orang nomor satu di perusahaan itu cukup politis.

Pasalnya, beberapa peneliti memandang Stephane Bancel sebagai seorang pebisnis bukan ilmuwan. Apalagi, latar belakang Bancel dalam karieranya adalah sebagai pemimpin divisi perjalanan dan operasional. Namun Afeyan menilai Bancel memiliki keigihan dalam membawa bisnis perusahaan untuk maju, dan punya peng-


Stephane Bancel jadi salah satu pemegang saham individu terbesar di Moderna.

alamann manajemen yang cukup tangguh.

Hal yang menarik, meskipun Bancel tidak pernah bekerja dengan RNA sebelumnya, Bancel terdaftar sebagai salah satu pemenuh di lebih dari 100 aplikasi paten awal milik Moderna. Sebuah pencapaian yang tidak biasa untuk CEO yang bukan ilmuwan lulusan bidang biologi. Kepemimpinan Bancel di Moderna menjadikannya sebagai salah satu pemegang saham individu terbesar di perusahaan itu.

Hal ini lah yang membuatnya menjadi salah satu orang terkaya versi *Forbes*. Melansir artikel *Bloomberg*, kekayaan bersih Stephane Bancel bahkan melonjak sebesar US\$ 200 juta pada November 2020 lalu setelah Moderna merilis hasil uji coba vaksin Covid-19 tahap akhir.

Kala itu, vaksin Covid-19 produksi Moderna menjadi salah satu yang paling sukses. Dalam analisis awal terhadap lebih dari 30.000 relawan menunjukkan

vaksin Moderna berhasil mencegah hampir semua kasus gejala Covid-19. Hasil itu pun berhasil membawa saham Moderna di bursa New York naik sebesar 9,6% pada 15 November 2020, sekaligus menjadi rekor pada perdagangan pekan itu.

Meski dengan sederet pencapaian tersebut, kinerja Moderna rupanya tidak sesukses vaksin batuan. Merujuk artikel *Investopedia*, Kamis (25/2) lalu Moderna melaporkan hasil keuangan di bawah ekspektasi pasar. Perusahaan itu melaporkan kerugian per saham yang jauh lebih besar.

Tapi dari sisi pendapatan, Moderna mampu mengalahkan ekspektasi pasar dengan selisih yang lebar. Moderna pada kuartal IV 2020 memperoleh pendapatan dari penjualan vaksin Covid-19. Moderna berencana memproduksi 600 juta hingga 700 juta dosis vaksin Covid-19 pada tahun 2021. ■

(Bersambung)



Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Reksadana Periode 9 Maret 2021

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam			Ril 1 tahun terakhir	Ril 2 tahun terakhir	Ril 3 tahun terakhir
	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir			
MANDIRI Pendapatan Tetap						
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.405.93	-2.98	2.62	2.62	2.62	2.62
Corpus Bond Plus	1.790.69	0.01	8.43	8.34	8.34	8.34
Honored Government Bond	325.58	8.34	15.41	15.1	15.1	15.1
Insight Government Fund	1.201.01	-0.03	1.96	1.96	1.96	1.96
Insight Scholarship Fund	1.241.46	-1.89	-1.20	-1.20	-1.20	-1.20
Majors Obligasi Utama Indonesia	1.362.36	-0.05	0.03	0.03	0.03	0.03
Mega Asset Mantap	1.719.06	-2.56	-1.87	-1.87	-1.87	-1.87
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1.093.67	1.20	11.51	11.51	11.51	11.51
Mega Dana Stabil	1.113.45	-2.54	-15.53	-15.53	-15.53	-15.53
Mega Dana Risiko Tinggi	2.743.52	-1.85	4.89	4.89	4.89	4.89
Trimedang Dana Optima 2	1.152.81	-0.75	6.86	6.86	6.86	6.86
Saham						
Ashmore Saham Unggulan Nasantara	1.186.53	-2.37	22.63	22.63	22.63	22.63
Batavia Saham Sejatihera	1.082.70	-2.56	7.55	7.55	7.55	7.55
Batavia Saham Cemerlang	1.063.06	-3.23	7.55	7.55	7.55	7.55
Lautandhana Saham Prima	909.79	-1.79	1.37	1.37	1.37	1.37
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	989.35	-0.04	0.01	0.01	0.01	0.01
Majors Saham Syariah Indonesia	747.06	-0.05	0.01	0.01	0.01	0.01
Millennium Equity Growth Fund	337.66	-1.66	7.02	7.02	7.02	7.02
Millennium Prima Plus	1.502.01	0.02	0.07	0.07	0.07	0.07
Minna Padi Indrastra Saham Syariah	904.47	-1.56	-27.14	-27.14	-27.14	-27.14
Minna Padi Paspolstaf Saham (25-nov-19)	1.150.82	-17.19	-13.60	-13.60	-13.60	-13.60
Minna Padi Pringgodani Saham (25-nov-19)	942.35	-15.20	-14.74	-14.74	-14.74	-14.74
Panin Bhakti Sahu (08-januari-2021)	1.099.34	1.48	0.98	0.98	0.98	0.98
Recapital Equity	378.10	5.80	-39.49	-39.49	-39.49	-39.49
Syalendra Dana Ekuitas Plus	876.82	-1.11	7.67	7.67	7.67	7.67
Trimedang Saham Nusantara	1.006.07	-3.23	5.99	5.99	5.99	5.99
Tresoritas Super Maxx	376.83	0.07	0.27	0.27	0.27	0.27
Campuran						
Batavia Campuran Betumbuh	1.128.60	-2.76	11.45	11.45	11.45	11.45
Batavia Prima Campuran	1.648.19	-2.81	-15.45	-15.45	-15.45	-15.45
Principal Balanced Focus (09-sep-2020)	1.484.93	-0.71	6.67	6.67	6.67	6.67
Insight Community Development	782.28	-1.42	-0.34	-0.34	-0.34	-0.34
Insight Dedicate Mix Fund	875.76	-1.41	-0.43	-0.43	-0.43	-0.43
Minna Padi Keaton II (25-nov-19)	1.268.36	-15.11	7.12	7.12	7.12	7.12
Minna Padi Prima Plus (25-nov-19)	1.146.35	-2.52	18.39	18.39	18.39	18.39
DO BNI Amarantha	917.16	-0.24	0.40	0.40	0.40	0.40
Sam Kombinasi Bertumbuh	1.024.40	-1.43	11.42	11.42	11.42	11.42
Syalendra In Balance Fund	1.837.37	0.42	25.23	25.23	25.23	25.23
Wantex Diversity Fund	988.53	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pasar Uang						
Principal Cash Fund 3 (19-nov-20)	1.040.65	0.00	0.39	0.39	0.39	0.39
Bnp Paribas Pasar Uang Selaras (15-feb-21)	1.014.39	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Majors Pasar Uang Indonesia	1.281.71	0.29	4.30	4.30	4.30	4.30
Manulife Dana Kas Utama (15-feb-21)	1.096.12	0.00	1.34	1.34	1.34	1.34
Mega Dana Prima (16-nov-20)	1.048.45	0.00	3.07	3.07	3.07	3.07
Mega Dana Kas Syariah	1.336.09	-1.47	-6.47	-6.47	-6.47	-6.47
Insight Money	1.451.80	0.55	6.44	6.44	6.44	6.44
Insight Money Syariah	1.355.77	0.40	5.61	5.61	5.61	5.61
Lautandhana Prasa Uang	1.088.91	0.37	5.79	5.79	5.79	5.79
Panin Dana Likuid Bersama	1.033.86	0.00	0.18	0.18	0.18	0.18
Sucinovint Liquid Fund 1 (09-feb-2020)	1.006.72	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Syalendra Money Market Fund 2	1.012.40	0.25	3.86	3.86	3.86	3.86
Trimedang Saham Syariah	1.197.02	1.92	7.11	7.11	7.11	7.11
Trimedang Dana Kas Syariah 2	1.004.96	0.00	0.28	0.28	0.28	0.28
Trimedang Dana Kas 7 (19-aug-2020)	848.33	-21.52	-19.11	-19.11	-19.11	-19.11
Trimedang Dana Pundi Kas Syariah	1.080.69	0.18	3.80	3.80	3.80	3.80
Terpreteksi						
Batavia Dana Terpreteksi VIII	1.023.12	0.43	-3.50	-0.04	-0.04	-0.04
RDG Dana Terpretek XI	933.65	0.55	0.18	0.18	0.18	0.18
ROST Misban Mandiri Syariah Seri 217	1.001.71	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
ROST Syariah Shara Money Market Fund	1.205.62	0.39	5.62	5.62	5.62	5.62
Campuran						
RD Setabudi Dana Kombinasi Dinamis	967.56	0.18	19.67	19.67	19.67	19.67
RD Indostry Ekuval Likuid Plus	1.024.47	-3.56	22.85	22.85	22.85	22.85
RD Saham Panin Beta One	966.15	-3.54	15.84	15.84	15.84	15.84
RD Saham Panin Bhakti Dua	946.64	-0.78	15.29	15.29	15.29	15.29
Paras Uang						
RD Bahana Revolving Fund	1.497.16	0.42	4.30	4.30	4.30	4.30
RD Danareksa Gebyar Dana Likuid	1.521.54	0.34	3.99	3.99	3.99	3.99
RD Insight Pasar Dana Likuid	1.011.02	0.42	0.00	0.00	0.00	0.00
RD Min Dana Laranc	1.539.89	0.41	5.01	5.01	5.01	5.01
RD Aurora Berimbang	986.53	-3.49	8.58	8.58	8.58	8.58
RD Campuran Panni Dana Berimbang Dua	1.230.22	-3.47	13.54	13.54	13.54	13.54
RD Jaya Campur Campur Harmonis	736.88	-5.45	8.56	8.56	8.56	8.56
RD Dana Berimbang	1.121.89	-0.36	9.37	9.37	9.37	9.37
RD Net Dana Berimbang	1.197.78	-3.56	29.94	29.94	29.94	29.94
RD Niko Indonesia Balanced Fund	1.644.67	-0.90	14.64	14.64	14.64	14.64
RD Panin Dana Bersama Plus	1.441.99	-1.34	23.22	23.22	23.22	23.22
RD Panin Dana Prioritas	1.232.06	-2.22	5.16	5.16	5.16	5.16
RD Panin Dana Unggulan	7.695.35	-0.68	19.68	19.68	19.68	19.68
Pinnacle Granditas Dynamic Balanced Fund	923.07	-5.32	7.61	7.61	7.61	7.61
RD Velbury Investasi Berimbang	1.013.87	-0.68	17.75	17.75	17.75	17.75
RD Velbury Investasi Fleksibel	1.065.58	-0.76	11.05	11.05	11.05	11.05
RD Danakita Investasi Fleksibel	1.276.91	0.44	8.14	8.14	8.14	8.14
Paras Uang						
RD Bahana Revolving Fund	1.497.16	0.42	4.30	4.30	4.30	4.30
RD Danareksa Gebyar Dana Likuid	1.521.54	0.34	3.99	3.99	3.99	3.99
RD Insight Pasar Dana Likuid	1.011.02	0.42	0.00	0.00	0.00	0.00
RD Min Dana Laranc	1.539.89	0.41	5.01	5.01	5.01	5.01
RD Niko Indonesia Money Market Fund	1.594.89	0.48	3.11	3.11	3.11	3.11
RD Panin Dana Likuid	1.179.97	0.24	3.11	3.11	3.11	3.11
RD Panni Dana Likuid	1.501.77	0.34	4.49	4.49	4.49	4.49
RD Post Indo Money Market Fund (02/03/2021)	1.296.39	0.18	5.31	5.31	5.31	5.31
RD Principal Bakera Pasar Uang	1.197.42	0.24	3.28	3.28	3.28	3.28
RD Reliance Pasar Uang	1.176.40	0.42	5.45	5.45	5.45	5.45
RD Semesta Dana Kas	1.086.52	0.42	5.10	5.10	5.10	5.10
RD Setabudi Dana Pasar Uang	1.275.07	0.43	5.62	5.62	5.62	5.62
RD Trimedang Dana Likuid	1.153.43	0.39	0.00	0.00	0.00	0.00
RD Valbury Money Market Fund	1.013.72	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00
RD Shinnan Money Market Fund	1.208.32	0.36	5.23	5.23	5.23	5.23
RD Indostry Pasar Uang	1.088.67	0.20	3.92	3.92	3.92	3.92
RD Syalendra Manfa Dana Kas	1.020.42	0.33	0.00	0.00	0.00	0.00
RD Bahana Likuid Plus	1.228.30	0.40	5.18	5.18	5.18	5.18
Terpreteksi						
Batavia Proteksi Gebyar 7 (08/03/2021)	1.000.34	0.38	6.49	6.49	6.49	6.49
RD Batavia Proteksi Optima	1.018.72	-0.27	4.30	4.30	4.30	4.30
RD Batavia Proteksi Optima Protected Fund 124	1.028.89	-2.14	8.61	8.61	8.61	8.61
RD Bahana E Optima Protected Fund 125	1.089.49	-0.61	4.49	4.49	4.49	4.49
RD Avista Dana Laranc	1.068.01	0.86	13.20	13.20	13.20	13.20
RD Batavia Centrum Protected Fund 156	956.26	0.84	8.23	8.23	8.23	8.23
RD Batavia Centrum Protected Fund 157	1.035.00	-0.01	5.20	5.20	5.20	5.20
RD Batavia Centrum Protected Fund 158	1.048.43	0.40	5.20	5.20	5.20	5.20
RD Batavia Centrum Protected Fund 159	1.043.17	0.14	6.33	6.33	6.33	6.33
RD Batavia Centrum Protected Fund 160	1.030.26	0.26	5.04	5.04	5.04	5.04
RD Batavia Proteksi Gebyar 10	1.025.74	-0.40	6.12	6.12	6.12	6.12
RD Batavia Proteksi Gebyar 11	1.034.82	-1.36	9.49	9.49	9.49	9.49
RD Batavia Proteksi Gebyar 12	1.027.12	0.34	0.00	0.00	0.00	0.00
RD Batavia Proteksi Gebyar 8	1.037.04	0.22	4.90	4.90	4.90	4.90
RD Batavia						



Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Reksadana Periode 9 Maret 2021

RD Indeks Uoban Indeks Bisnis 27	1.156,06	-2,99	6,10	4,00	RD Sucowest Proteksi 27	1.105,87	7,24	14,35	14,35	RD Pratama Dana Dinamis Saham	824,85	-3,76	8,84	6,68
MAYBANK INDONESIA					RD Sucowest Proteksi 28	1.093,59	-0,49	-2,53	-2,53	RD Pratama Dana Maximum Saham	831,12	-3,45	6,67	4,50
Pendapatan Tetap					RD Sucowest Proteksi 29	997,75	0,49	8,02	8,02	RD Pratama Dana Optimum Saham	817,36	-3,45	6,77	4,65
RD Corp Asia Asset Management Government Bond Fund	1.180,33	-2,11	5,52	5,52	RD Sucowest Proteksi 30	969,42	-0,47	-1,47	-1,47	RD Pratama Dana Utama Saham	754,71	-3,39	6,85	4,74
RD Corp Dana Obligasi	1.199,71	-3,75	2,87	2,87	RD Sucowest Proteksi 33	1.004,92	3,13	-1,59	-1,59	RD Pratama Mandiri Saham	660,12	-3,29	6,70	4,59
RD Danamas Dolam	1.846,65	0,95	3,14	3,14	RD Sucowest Proteksi 34	1.009,96	0,24	-0,11	-0,11	RD Pratama Saham	4.865,45	-3,58	5,71	3,62
RD Mnc Dana Dollar	1.412,11	-5,21	-0,34	-0,34	RD Sucowest Proteksi 37	998,61	-0,27	0,00	0,00	RD Premier Ekutais Makro Plus	723,65	-2,34	4,12	2,06
RD Svalendra Steady Income Fund	996,73	-0,42	-0,34	-0,34	RD Sucowest Proteksi 38	1.002,12	-0,31	0,00	0,00	RD Principal Islamic Equity Growth Syariah	1.252,11	-4,34	10,61	6,27
RD Pendapatan Tetap Pefim Kafah	1.078,19	-2,51	4,00	4,00	RD Sucowest Proteksi 41	1.027,79	-0,46	0,00	0,00	RD Principal Total Return Equity Fund	3.420,03	-2,90	14,26	9,78
RD Pendapatan Tetap Pmri Surat Berharga Syariah Negara	982,12	-2,17	0,00	0,00	RD Sucowest Proteksi 42	1.010,10	0,74	1,04	1,04	RD Pemda Jawa Barat	7.707,43	-2,43	10,49	6,16
Saham					RD Sucowest Capital Protected Fund 27	1.051,26	0,74	0,08	0,08	RD Prospera Bumn Growth Fund	1.101,92	-3,45	16,55	11,98
RD Asuransi Enhanced Strategy Fund	1.091,68	10,62	6,42	6,42	RD Sucowest Capital Protected Fund 32	1.001,38	1,58	3,30	3,30	RD Rencana Cerdas	14.831,80	-3,40	15,92	12,52
RD Corp Equity Fund	476,00	-3,00	8,48	8,48	RD Sucowest Capital Protected Fund 37 (08/03/2021)	1.001,58	1,60	3,77	3,77	RD Rp Alpha Sector Rotation	1.543,47	-3,15	15,73	8,01
RD Laundangraha Saham Mahadi	1.020,93	-1,45	7,94	7,94	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.019,46	0,45	0,02	0,02	RD Sam Indonesian Equity Fund	1.968,15	-3,37	13,85	11,60
RD Majors Saham Gempaling Indonesia	966,69	-1,49	17,96	17,96	RD Sucowest Capital Protected Fund 39 (08/03/2021)	1.020,75	0,58	0,44	0,44	RD Schroder Dana Prestas Plus	29.626,55	-2,53	11,82	7,43
RD Succinwest Saham Dimanis	924,89	-2,81	17,32	17,32	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.028,78	-0,03	0,00	0,00	RD Svalendra Equity Opportunity Fund	3.730,08	-2,68	17,03	13,56
RD Narada Saham Berkah Syariah	188,92	-34,72	-22,85	-22,85	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.027,84	-0,12	0,00	0,00	RD Syariah Nasah Saham	1.884,42	-5,35	30,02	24,92
RD Vina Dana Saham	238,23	-0,09	-4,00	-4,00	RD Sucowest Capital Protected Fund 49	1.031,10	0,74	0,04	0,04	Campuran				
Campran					RD Sucowest Capital Protected Fund 27	1.051,26	0,74	0,00	0,00	BDI Dana Dinamis	8.133,75	-3,13	13,31	8,87
RD Aurora Balance	706,74	-0,76	29,52	29,52	RD Sucowest Capital Protected Fund 32	1.005,64	0,28	0,00	0,00	RD Architas Dana Beringbam	5.667,11	-1,79	7,44	5,31
RD Corp Asia Asset Management Balance Fund	851,01	-3,93	12,11	12,11	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,38	1,58	3,30	3,30	RD Architas Dana Campuram	2.345,54	-1,09	3,18	0,14
RD Brn Am Ujen Progressive Balanced	1.327,89	-0,93	10,09	10,09	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,58	1,60	3,77	3,77	RD Batave Prima Ekspresi	4.700,23	-1,99	14,68	8,00
RD Dana Dina Kombinasi	1.020,17	-2,45	7,94	7,94	RD Sucowest Capital Protected Fund 39	1.009,96	0,24	-0,11	-0,11	RD Saman Investa Mandiri Saham	660,12	-3,29	6,70	4,59
RD Laundangraha Balanced Progressive Fund	784,24	-1,54	18,76	18,76	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.009,36	0,48	-0,02	-0,02	RD Pratama Syah	4.865,45	-3,58	5,71	3,62
RD Minna Padi Keraton Balance	1.740,71	0,17	-19,01	-19,01	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.002,12	-0,31	0,00	0,00	RD Premier Ekutais Makro Plus	999,59	-4,02	8,40	6,25
RD Asia Raya Syariah Taktis Berimbang (08/03/2021)	1.073,10	-0,17	-3,11	-3,11	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.002,79	-0,46	0,00	0,00	RD Principal Total Return Equity Fund	3.420,03	-2,90	14,26	9,78
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.071,02	-0,60	0,00	0,00	RD Sucowest Capital Protected Fund 49	1.004,10	0,74	0,04	0,04	RD Pratama Dana Bening	7.707,43	-2,43	10,49	6,16
RD Syariah Dana Lido Syariah	1.044,72	0,07	4,15	4,15	RD Sucowest Capital Protected Fund 27	1.005,59	-0,49	0,00	0,00	RD Prospera Bumn Growth Fund	1.101,92	-3,45	16,55	11,98
Pasar Uang					RD Sucowest Capital Protected Fund 32	1.005,64	0,28	0,00	0,00	RD Rencana Cerdas	14.831,80	-3,40	15,92	12,52
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.071,02	-0,60	0,00	0,00	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,38	1,58	3,30	3,30	RD Rp Alpha Sector Rotation	1.543,47	-3,15	15,73	8,01
RD Syariah Dana Bening	1.044,72	0,07	4,15	4,15	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,58	1,60	3,77	3,77	RD Sam Indonesian Equity Fund	1.968,15	-3,37	13,85	11,60
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.071,02	-0,60	0,00	0,00	RD Sucowest Capital Protected Fund 39	1.002,78	-0,03	0,00	0,00	RD Schroder Dana Prestas Plus	29.626,55	-2,53	11,82	7,43
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.071,02	-0,60	0,00	0,00	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.002,79	-0,46	0,00	0,00	RD Svalendra Equity Opportunity Fund	3.730,08	-2,68	17,03	13,56
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.071,02	-0,60	0,00	0,00	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.004,10	0,74	0,04	0,04	RD Syariah Nasah Saham	1.884,42	-5,35	30,02	24,92
BANK BRI	(TGL 08/03/2021)				RD Sucowest Capital Protected Fund 49	1.004,10	-0,46	0,00	0,00	Campuran				
Pendapatan Tetap					RD Sucowest Capital Protected Fund 27	1.005,26	-0,45	7,09	7,09	BDI Dana Dinamis	8.133,75	-3,13	13,31	8,87
BATIVA DANA OBLIGASI UNGULAN	1.091,26	-1,79	-1,81	-1,81	RD Sucowest Capital Protected Fund 32	1.005,64	-0,49	-2,53	-2,53	RD Architas Dana Beringbam	5.667,11	-1,79	7,44	5,31
RD Laundangraha Capital Protected Fund 32	1.091,26	-1,79	-1,81	-1,81	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,38	1,58	3,30	3,30	RD Architas Dana Campuram	2.345,54	-1,09	3,18	0,14
RD Triméga Khas Syariah 3 (28/08/2020)	1.000,00	0,00	0,00	0,00	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,58	1,60	3,77	3,77	RD Batave Prima Ekspresi	4.700,23	-1,99	14,68	8,00
RD Aversa Amstel Capital Management Money Market Fund	1.042,55	-0,01	0,00	0,00	RD Sucowest Capital Protected Fund 39	1.009,96	0,24	-0,11	-0,11	RD Sam Indonesian Equity Fund	1.968,15	-3,37	13,85	11,60
RD Danaka Stabil Pasar Uang	1.137,52	-0,54	5,24	5,24	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.002,79	-0,46	0,00	0,00	RD Schroder Dana Prestas Plus	29.626,55	-2,53	11,82	7,43
RD Pasar Uang Ptnr Arafah	1.010,40	-0,38	0,33	0,33	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.002,79	-0,46	0,00	0,00	RD Svalendra Equity Opportunity Fund	3.730,08	-2,68	17,03	13,56
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.004,10	0,74	0,04	0,04	RD Syariah Nasah Saham	1.884,42	-5,35	30,02	24,92
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 49	1.004,10	-0,46	0,00	0,00	Campuran				
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 27	1.005,26	-0,45	7,09	7,09	BDI Dana Dinamis	8.133,75	-3,13	13,31	8,87
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 32	1.005,64	-0,49	-2,53	-2,53	RD Architas Dana Beringbam	5.667,11	-1,79	7,44	5,31
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,38	1,58	3,30	3,30	RD Architas Dana Campuram	2.345,54	-1,09	3,18	0,14
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,58	1,60	3,77	3,77	RD Batave Prima Ekspresi	4.700,23	-1,99	14,68	8,00
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 39	1.009,96	0,24	-0,11	-0,11	RD Principal Islamic Equity Growth Syariah	1.252,11	-4,34	10,61	6,27
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.002,79	-0,46	0,00	0,00	RD Principal Total Return Equity Fund	3.420,03	-2,90	14,26	9,78
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 43	1.004,10	-0,46	0,00	0,00	RD Pratama Dana Bening	7.707,43	-2,43	10,49	6,16
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 49	1.004,10	-0,46	0,00	0,00	RD Rencana Cerdas	14.831,80	-3,40	15,92	12,52
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 27	1.005,26	-0,45	7,09	7,09	RD Rp Alpha Sector Rotation	1.543,47	-3,15	15,73	8,01
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 32	1.005,64	-0,49	-2,53	-2,53	RD Sam Indonesian Equity Fund	1.968,15	-3,37	13,85	11,60
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13	2,67	2,67	RD Sucowest Capital Protected Fund 37	1.001,38	1,58	3,30	3,30	RD Schroder Dana Prestas Plus	29.626,55	-2,53	11,82	7,43
RD Sams Campur Ani Prontias Mindi	1.041,02	0,13												



Pantau pergerakan harga (NAB) reksadana dan unitlink setiap hari

<https://pusatdata.kontan.co.id>



DATA PASAR

19

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

Reksadana Periode 9 Maret 2021

RDT Batavia Proteksi Maxima 17 (26/02/2021)	1.023.13	0.50	6.75	1.54	Terproteksi Mandiri Seni 106	1.021.41	0.01	6.75	6.75	RDT Bni Am Dana Saham Syariah Musahamah	1.121.19	-4.10	7.88	4.69
RDT Batavia Proteksi Maxima 20 (26/02/2021)	1.026.44	0.76	0.00	0.00	Terproteksi Mandiri Seni 131	1.023.94	0.52	6.45	6.45	RDT Capital Optimal Equity	1.250.10	-4.96	3.14	2.87
RDT Batavia Proteksi Maxima 21 (26/02/2021)	1.020.40	0.76	0.00	0.00	Terproteksi Mandiri Seni 142	1.025.93	0.52	6.33	6.33	RDT Capital Optimal Fund	909.59	-2.42	10.27	9.77
RDT Batavia Proteksi Maxima 22 (26/02/2021)	1.022.26	0.77	0.00	0.00	Terproteksi Mandiri Seni 143	1.024.18	0.50	6.12	5.12	RDT Pnfm Ekuasi Syariah	1.153.26	-6.74	9.23	4.99
RDT Batavia Proteksi Maxima 23 (26/02/2021)	1.026.34	0.75	0.00	0.00	Terproteksi Maybank CPF X	1.000.43	0.00	2.69	2.69	RDT Pnfm Saham Unggulan	634.44	-2.77	9.06	4.29
RDT Batavia Proteksi Maxima 3 (26/02/2021)	1.032.22	0.61	8.14	2.86	Terproteksi Sequis Proteksi Gemilang II	986.61	0.57	7.01	7.01	RDT Saham BNI Mahogany	870.17	-3.16	8.45	4.20
RDT Batavia Proteksi Maxima 5 (26/02/2021)	1.043.03	0.74	6.64	1.44	Indeks					RDS Capital Sharia Equity	1.042.86	-1.10	13.64	-14.07
RDT Batavia Proteksi Maxima 7 (26/02/2021)	1.035.11	0.70	6.14	0.97	Indeks Avrist Idx30	892.71	-2.68	11.75	11.75	RDS Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	703.58	0.61	32.73	-35.99
RDT Batavia Proteksi Ultima 16 (26/02/2021)	1.005.26	0.44	5.71	0.55	Indeks Bni Am Indeks Idx30	845.43	-2.71	9.87	5.56	RDT Shinhans Equity Growth	2.190.12	4.87	25.69	23.20
RDT Batavia Proteksi Ultima 18 (26/02/2021)	1.007.38	0.43	5.21	0.06	Indeks Panin Idx30	834.78	-2.68	11.00	5.67	Campuran				
RDT Batavia Proteksi Ultima 20 (26/02/2021)	1.003.33	0.43	5.46	0.73	Indeks Syariah Idx30	789.00	-2.61	3.71	-0.36	RD Binaan Indonesia Optimum Fund	1.268.32	-2.83	5.21	2.10
RDT Batavia Proteksi Ultima 23 (26/02/2021)	1.011.89	0.51	6.34	1.15	Terproteksi Mandiri Seni 143	970.03	-3.30	9.30	9.30	RD Binaan Campuran Gemilang	1.120.70	-3.51	2.20	2.20
RDT Batavia Proteksi Ultima 25 (26/02/2021)	1.011.22	0.47	5.15	0.03	Terproteksi Maybank CPF X	4.193.80	-2.85	14.47	10.52	RD Capital Balanced Fund	1.249.74	-2.86	2.75	2.75
RDT Batavia Proteksi Ultima 27 (26/02/2021)	1.041.97	0.67	6.39	1.20	Terproteksi Sequis Proteksi Gemilang II	986.61	0.57	7.01	7.01	RD Capital Balanced Growth	1.169.41	-2.15	0.45	-0.35
RDT Batavia Proteksi Ultima 5 (26/02/2021)	991.69	0.76	6.67	1.47	Direktori Ciptadana Properti Ritel Indonesia (26/02/2021)	167.08	0.23	3.50	3.50	RD Capital Optimal Balanced	1.573.16	-3.53	5.83	5.30
RDT Batavia Proteksi Ultima 6 (26/02/2021)	1.002.67	0.61	6.57	1.37	Global Fund					RD Majors DSD Balance Indonesia	1.092.22	-2.08	5.85	3.75
RDT Batavia Proteksi Ultima 7 (26/02/2021)	1.009.17	0.45	5.43	0.59	Bahana USD Global Sharia Equities (08/03/2021)	1.284.2	-4.68	9.09	5.88	RD Nara Dana Campuran I	215.40	-2.43	28.04	-28.07
RDT Mandiri Seni 128	1.016.01	0.36	5.37	0.59	Syariah Eastspring SE Asia Pacific USD Kelas A (08/03/2021)	1.370.2	-8.43	29.99	23.68	RD Panin Dari Campuran Gemilang	1.242.44	-2.83	19.86	14.32
RDT Mandiri Seni 129	1.008.38	0.37	5.21	0.06	Syariah Eastspring SE Asia Pacific USD Kelas B (08/03/2021)	1.342.8	-8.26	33.03	33.03	RD Capital Balanced Fund	2.77	-4.46	6.22	4.45
RDT Mandiri Seni 202	1.033.51	0.55	6.23	6.23	Syariah Eastspring S G China E USD Kelas A (08/03/2021)	1.198.6	-11.08	0.00	0.00	RD Shinhans Global Balance Fund	1.119.98	-3.62	5.55	-4.45
RDT Mandiri Seni 221	1.033.79	0.12	0.00	0.00	Syariah Eastspring S G China E USD Kelas ES (08/03/2021)	1.362.7	-6.59	29.72	24.63	RD Shinhans Supreme Balance Fund	1.504.65	-6.53	17.07	12.47
RDT Mandiri Seni 220	1.034.79	0.11	0.00	0.00	Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RDDS Capital Sharia Balanced Fund	1.163.04	-1.00	1.00	-4.89
RDT Mandiri Seni 221	1.011.64	-0.20	0.00	0.00	Direktori Ciptadana Properti Ritel Indonesia (26/02/2021)	167.08	0.23	3.50	3.50	RD Sucofindon Sharia Balanced Fund	1.063.00	9.21	15.21	0.00
RDT Mandiri Seni 222	1.027.01	-0.03	0.00	0.00	Global Fund					RD Sucofindon Sharia Balanced Fund	1.050.92	0.27	0.00	0.00
RDT Mandiri Seni 229	1.023.92	0.14	0.00	0.00	Bahana USD Global Sharia Equities (08/03/2021)	1.284.2	-4.68	9.09	5.88	Campuran				
RDT Maybank Proteksi 24 (26/02/2021)	1.039.97	0.39	6.08	6.06	Syariah Eastspring SE Asia Pacific USD Kelas A (08/03/2021)	1.370.2	-8.43	29.99	23.68	RD Binaan Dara Campuran Gemilang	1.268.32	-2.83	5.21	2.10
RDT Maybank Proteksi 25 (26/02/2021)	1.030.09	0.39	6.08	8.01	Syariah Eastspring SE Asia Pacific USD Kelas B (08/03/2021)	1.342.8	-8.26	33.03	33.03	RD Capital Balanced Fund	1.169.41	-2.15	0.45	-0.35
RDT Maybank Proteksi 26 (26/02/2021)	1.041.05	1.02	0.00	0.00	Krama Indeks 4%	4.193.80	-2.85	14.47	10.52	RD Capital Balanced Growth	926.55	-1.12	7.75	1.47
RDT Maybank Proteksi 27 (26/02/2021)	989.28	0.41	5.24	3.16	Terproteksi Mandiri Seni 143	986.61	0.57	7.01	7.01	RD Capital Optimal Balanced	1.573.16	-3.53	5.83	5.30
RDT Maybank Proteksi 1 (26/02/2021)	1.071.53	0.98	10.49	10.49	Indeks Avrist Idx30	892.71	-2.68	11.75	11.75	RD Capital Optimal Fund	1.092.22	-2.08	5.85	3.75
RDT Maybank Proteksi 12 (26/02/2021)	1.039.94	0.78	5.85	5.85	Indeks Bni Am Indeks Idx30	845.43	-2.71	9.87	5.56	RD Capital Optimal Fund	1.250.10	-4.96	3.14	-2.87
RDT Maybank Proteksi 16 (26/02/2021)	1.040.01	1.01	6.14	6.14	Indeks Panin Idx30	834.78	-2.68	11.00	5.67	RD Capital Optimal Fund	1.177.20	0.37	5.31	5.31
RDT Maybank Proteksi 4 (26/02/2021)	1.001.96	0.00	1.06	1.06	Indeks Syariah Idx30	789.00	-2.61	3.71	-0.36	RD Capital Optimal Fund	1.665.06	0.33	4.44	4.44
RDT Maybank Proteksi 47 (26/02/2021)	1.022.61	0.52	8.94	8.94	Terproteksi Mandiri Seni 143	1.024.18	0.50	6.12	5.12	RD Capital Optimal Fund	1.554.84	0.33	4.74	4.74
RDT Maybank Proteksi 48 (26/02/2021)	1.020.20	0.40	6.16	5.63	Terproteksi Mandiri Seni 143	1.000.43	0.00	2.69	2.69	RD Capital Optimal Fund	1.962.63	0.30	4.40	4.40
RDT Maybank Proteksi 5 (26/02/2021)	1.019.09	0.58	6.36	5.83	Terproteksi Mandiri Seni 143	1.000.43	0.00	2.69	2.69	RD Capital Optimal Fund	1.767.00	-4.23	19.86	14.32
RDT Maybank Proteksi 5 (26/02/2021)	1.028.34	1.14	0.00	0.00	Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.076.50	0.21	0.00	0.00
MEGA					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
Pendapatan Tetap					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bahana Income Stream					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bahana Provident Fund					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00	1.00	1.00	RD Capital Optimal Fund	1.005.21	0.00	5.52	5.52
RD Bni Am Dana Likuid					Terproteksi Mandiri Seni 143	1.023.86	-1.00							

20 DATA PASAR

Kontan Rabu, 10 Maret 2021



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 9 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
PERTANIAN Perkebunan																												
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	11,175	11,400	11,000	11,125	-50	-0.45	2,380	2,210,700	24,832,592,500	25,69	433	1,14	BPKB	Bank KB Kupukon Tbk.	565	575	530	535	-30	-5.31	20,371	264,335,400	143,108,692,500	12,44	-43	1,7	
ANDI	Andira Agro Tbk.	51	51	50	50	-1	-1.96	445	8,557,300	431,401,500	12,5	4	1,67	BPMDF	Bank Metchina Dharma Tbk.	1,469	1,445	1,410	1,415	-45	-3.08	51	30,400	43,197,000	20,21	70	1,69	
ANUT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	660	685	650	665	5	0.76	67	33,000	22,115,000	73,89	9	0.39	BNNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	6,000	6,100	5,925	5,975	-25	-0.42	6,717	21,660,000	129,733,362,500	33,95	176	1,01	
BWTA	Belle High Plantations Tbk.	314	330	298	316	-1	-0.64	11,265	317,861,500	39,1,581,600	-38	-	-0.47	BRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,730	4,750	4,560	4,540	-150	-3.17	42,72	150,476,600	694,994,631,000	30,33	151	2,86	
CRAA	Citra Surya Raya Tbk.	314	330	298	316	-1	-0.64	11,265	317,861,500	39,1,581,600	-38	-	-0.47	BRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,730	4,750	4,560	4,540	-150	-3.17	42,72	150,476,600	694,994,631,000	30,33	151	2,86	
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	610	645	605	615	2	0.82	8,560	71,759,200	45,080,314,500	13,67	45	1,06	BRTN	Bank Bistar Internasional Tbk.	2,890	2,850	2,000	2,700	-20	-0.90	53	53	19,536,000	120,700,000	270	11	11,4
FAPA	FAP Agri Tbk.	2,450	2,450	2,420	2,450	0	0.00	18	50,427,000	-37,12	-66	-2,67	-	BRTD	Bank Daungungan Daerah Nusa Tenggara Tbk.	2,150	2,130	2,000	2,000	-100	-0.58	11,863	74,636,300	152,804,162,000	13,23	151	1,06	
GOLL	Golden Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	-2,78	-	-0.37	-	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	680	765	645	680	0	0.00	11,530	85,699,500	61,430,608,500	680	1	4,1	
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	-2,78	-	-0.37	-	BCL	Bank Trust Indonesia Tbk.	700	700	700	700	0	0	0	0	-	-	-	-	-
JAWA	Jaya Agro West Tbk.	88	90	82	88	-14	-1.4	41	71,100	6,250,000	13,32	-73	-2,22	BDMX	Bank Damakan Tbk.	3,130	3,180	3,120	3,160	30	0.96	1,138	1,510,000	4,761,032,000	30,68	103	0,72	
LSP	Lembang Cipta Indonesia Tbk.	1,355	1,415	1,345	1,360	5	0.02	4,024	91,326,000	126,569,484,500	13,32	102	1,02	BTCG	Bank Cattina Tbk.	260	264	264	264	0	0.00	0	0	0	-	-	-	-
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	-2,100	105,000	-5,3	-1,39	-	BINR	Bank Pemantangan Daerah Jawa Timur Tbk.	1,490	1,505	1,429	1,495	-65	-2.43	374	1,277,100	1,876,472,000	7,925	2	2,56
MCGO	Mahfaza Group Tbk.	760	765	755	755	-5	-0.66	241	1,781,300	1,353,520,000	59,93	-14	-4,63	BTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	1,560	1,563	1,495	1,495	-65	-2.43	7,347	25,100,600	37,911,712,000	3,17	163	1,32	
PALM	Provident Agro Tbk.	326	334	324	326	0	0.00	241	1,311,500	372,143,200	7,41	44	0.77	BTMM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	830	845	805	820	-10	-1.20	7,365	34,769,100	28,651,416,000	8,37	98	1,28	
PGUN	Pradipta Gunatama Tbk.	280	264	262	260	-18	-6,43	10	9,100	3,286,200	21,18	-12	-1,63	BKSW	Bank Nusa Indoneisa Tbk.	318	318	318	318	0	0.00	0	0	0	-7,43	-43	1,89	
PNGO	Pinagoro Utama Tbk.	1,045	1,095	1,045	1,065	20	0	2	20,500	2,171,000	21	5	1,87	BMS	Bank Maspongo Indonesia Tbk.	1,225	1,225	1,225	1,225	0	0.00	0	0	0	94,23	13	4,28	
PODU	Podu Utama Tbk.	122	125	125	125	-3	-2,16	90	1,409,100	1,409,100	1,409,100	-1,409,100	-	BNA	Bank Ananta Tbk.	3,230	3,230	3,230	3,230	0	0.00	10,663	55,919,400	360,658,700	367	55	-	
SGRO	Sanggar Agro Tbk.	1,750	1,755	1,745	1,750	0	0.00	46	194,700	339,988,500	134,62	-13	-0.83	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1,130	1,150	1,100	1,105	-25	-2.21	3,602	20,667,900	23,001,400,000	13,81	308	0,68	
SIMP	Saintim Istimewa Pratama Tbk.	478	515	478	496	-18	-3,77	601	63,487,200	31,521,424,900	33,07	15	0.53	BNI	Bank Maybank Indonesia Tbk.	434	442	404	406	-28	-6,45	5,079	55,740,300	23,438,461,000	17,15	15	2,62	
SMART	Smart Tbk.	3,850	3,850	3,830	3,830	-20	-0.52	9	4,300	16,497,000	38,3	100	0.98	BNNI	Bank Permata Tbk.	2,280	2,460	2,250	2,300	20	0.88	370	1,312,000,000	88,46	26	1,84		
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1,025	1,060	995	1,005	-20	-1.95	6,216	20,589,600	21,327,263,500	27,16	-32	-2,39	BPS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,680	2,710	2,600	2,620	-60	-2.24	11,714	26,459,100	70,141,101,000	436	67	6	
UNSP	Barat Sumatra Plantations Tbk.	118	123	118	120	2	1.69	635	5,671,800	67,362,000	-2,09	-417	-0.06	BPSN	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,850	2,865	2,850	2,865	-60	-0.50	334,600	289,494,000	120,700	7	2,62		
Peternakan																												
ESTKA	Estika Tata Tiara Tbk.	126	128	124	125	-1	-0.79	392	2,900,600	364,948,900	-1,74	-72	-0.79	BTNP	Bank Damakan Tbk.	700	700	700	700	0	0	0	0	0	0	0	-	
Perikrama	Perikrama Tbk.	761	76	71	73	-3	-3,95	442	5,631,800	410,994,000	-12,17	-	-	BTPS	Bank BTN Syariah Tbk.	3,760	3,810	3,160	3,160	-20	-3.39	6,431	4,774,700	17,577,457,000	33,06	111	4,81	
DSEI	Dharma Samudera Fishing In Tbk.	76	71	71	73	-	-3	-3,95	442	5,631,800	410,994,000	-12,17	-	-	BTVC	Bank Victoria Int'l Tbk.	308	308	308	308	0	0.00	0	0	0	308	1	1,01
Lainnya	BISI International Tbk.	1,140	1,140	1,130	1,140	0	0.00	55	120,200	136,507,000	16,76	68	1,45	BINR	Bank Cipta Indonesia Tbk.	320	320	320	320	-100	-3.00	500	188,020,000	184	2	2,11		
MCEN	INDUSTRI DAN KIMIA	1,140	1,140	1,130	1,140	0	0.00	55	120,200	136,507,000	16,76	68	1,45	BINR	Bank Artha Internasional Tbk.	320	320	320	320	-100	-3.00	500	188,020,000	184	2	2,11		
Semen	INTP	Indo Cement Tbk.	13,250	13,500	13,150	13,275	25	0,19	2,658	3,689,400	48,981,472,500	32,86	404	2,19	BINR	Bank Artha Internasional Tbk.	3,190	3,220	3,190	3,220	130	0,48	1,126	1,227,600,000	81,104,600,000	81,104	10,26	1,05
SMBR	Sumatra Beton Tbk.	1,720	1,725	1,695	1,720	-5	-0.54	59	143,900	244,630,000	16,67	-1	-0.54	BINR	Bank Artha Internasional Tbk.	3,190	3,220	3,190	3,220	130	0,48	1,126	1,227,600,000	81,104,600,000	81,10	10,26	1,05	
SMGR	Selangor Bangun Indonesia Tbk.	1,025	1,115	1,080	1,110	79	0,69	5474	6,031,600	22,615,957,500	23,35	471	1,91	BINR	Bank Artha Internasional Tbk.	3,190	3,220	3,190	3,220	130	0,48	1,126	1,227,600,000	81,104,600,000	81,10	10,26	1,05	
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	248	254	242	244	-4	-1.61	403	56,288,700	13,934,470,600	-42	-58	-1,11	BINR	Bank Artha Internasional Tbk.	3,190	3,220	3,190	3,220	130	0,48	1,126	1,227,600,000	81,104,600,000	81,10	10,26	1,05	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	350	356	344	346	-4	-1.14	203	11,954,300	4,166,800	-32,45	-	-	BINR	Bank Artha Internasional Tbk.	3,190	3,220	3,190	3,220	130	0,48	1,126	1,227,600,000	81,104,600,000	81,10	10,26	1,05	
Keramik</																												



Data 'realtime' kurs rupiah dan valas di ujung jarimu

<https://pusatdata.kontani.co.id>

Kontan Rabu, 10 Maret 2021

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 9 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV			
SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corp Tbk.	10,750	10,750	10,750	10,750	0	0,00	2	300	3.225.000	9,52	1129	0,68	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	1,040	1,030	1,010	1,015	-25	-2,40	22	23.200	23.547.000	10,15	-10,15	-100	2,95		
VOKS	Voksel Electric Tbk.	198	202	198	198	0	0,00	14	27.200	5.408.900	99	2	0,74	FITI	Hotel Fitra Internationl Tbk.	79	82	76	78	-1	-1,27	43	50.700	4.034.200	-	-	-	1,5		
Elektronik														HOME	Hotel Mandarina Regency Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	-50	-	0,53		
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	148	150	142	143	-5	-3,38	1.521	17.091.700	2.491.478.700	13	11	1,23	HTRM	Menteng Heritage Realty Tbk.	50	51	50	50	0	0,00	223	8.672.400	431.304.400	-	-3,85	-13	0,43		
PISN	Sat Nusapersada Tbk.	200	206	159	159	-1	-0,50	256	1.380.700	267.177.900	17	14	0,86	IKAH	Intikemak Alamanji Inds. Tbk.	50	53	52	52	0	0,00	62	20.300	16.870.700	273.300	-	-3	0,57		
SOLAS	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	250	62	234	242	-8	-3,20	28	33.500	8.199.000	454	55	-7,74	JGLE	Graha Andrasrena Propertiindo Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	-125	-	0,54		
SUS	Gaya Abadi Semesta Tbk.	5.300	5.350	5.325	5.350	0	0,94	5	9.200	49.145.000	314,71	17	60,11	JIHD	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk.	442	442	442	442	0	0,00	0	0	0	-	-84	-50	0,29		
Lainnya														JSPD	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	860	870	860	860	0	0,00	6	9.000	7.741.500	-9,66	-88	-0,91			
AMIN	Ateliers Mecaniques D' Indonesia	244	244	238	244	0	0,00	8	1.500	363.800	-5,67	-	-43	1,51	JPM	JM Capital Partners Tbk.	240	130	121	124	-6	-4,62	239	44.701.500	5.599.314.100	41,33	-	-	0,44	
ARKA	Arka Jayanti Persada Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	23	96.100	4.805.000	-3,33	-	-15	1	JMAM	JM Asuransi Syariah Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	10	54.200	2.710.000	-	-	-	0,46	
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero	121	123	118	119	-2	-1,65	376	4.732.700	569.107.900	-1,05	-113	4,96	JPAW	MAP Roga Adiperasa Tbk.	1.400	1.400	1.400	1.400	0	0,00	200	280.000	155.38	-91	2,92	-			
ASA	Asa Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	15	16.700	835.000	-3,13	-	-16	0,32	MINA	Manusiharta Sentosa Tbk.	57	61	54	55	-3	-3,51	244	3.160.100	174.923.600	-55	-	-3	3,06	
YKAL	Yakal Marine Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	15	16.700	835.000	-3,13	-	-16	0,32	ANDA	Andalan Berkala Apabi Tbk.	104	104	104	104	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
KRAH	Grand Krocus Tbk.	436	436	436	436	0	0,00	0	0	0	-13,21	-	-12,11		ANP	Andalan Pertiwi Tbk.	104	104	104	104	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
PROPERTI DAN REAL ESTATE														APR	APR Capital Tbk.	120	120	120	120	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06		
Properti dan Real Estate														ARTA	Artama Sentosa Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06		
AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	292	292	292	292	0	0,00	20	82.600	24.119.200	292	1	1,99	ATR	Artama Sentosa Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06		
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	172	174	165	168	-4	-2,33	220	37.345.100	6.343.918.000	-6,72	-	-25	0,46	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
ARMY	Armidan Karayana Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	-	-	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06		
ASPI	Andi Surya Pratama Tbk.	67	68	60	67	0	0,00	221	20.061.300	1.276.035.400	-10,48	-	-6	0,56	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
ASRI	Asri Sutera Raya Tbk.	292	292	280	292	-2	-0,68	63	1.267.000	32.911.117.400	-3,48	-	-6	0,56	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
ATAP	Trinitas Pravara Goldand Tbk	105	112	105	107	-2	-0,50	49	136.300	14.369.300	-26,75	-	-6	0,74	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	14	369.300	18.465.000	-5,00	-	-5	0,25	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
BPHI	Baphi Agro Prapendito Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	22	165.900	3.724.500	-50	-	-1	0,66	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
BBSB	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	81	83	76	78	-3	-3,70	508	5.724.500	459.013.900	-0,00	-	-	0	1,5	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06
BCPD	Bintangor Cipta Properti Tbk.	69	64	65	65	-4	-5,80	508	13.791.700	1.049.000	-9,33	-	-15	0,21	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
EST	Bekasi Farma Industrial Estate Tbk.	56	149	134	149	-1	-0,65	1.321	26.160.100	4.028.000	-10,00	-	-1	0,44	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
BIKA	Binkayaya Jaya Abadi Tbk.	170	180	161	169	-1	-0,59	60	55.600	9.703.300	-2,19	-	-7	0,38	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
BIPB	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	58	67	58	60	2	-3,45	292	57.021.000	3.518.816.900	-6	-	-10	0,36	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	50	52	50	50	0	0,00	84	288.000	14.706.800	-12,5	-	-4	0,77	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
BKSL	Sentul City Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	816	10.427.300	5.221.865.000	-8,33	-	-6	0,37	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
CITY	City Bintaro Jaya Tbk.	1.200	1.200	1.180	1.194	-2	-1,65	2.708	17.916.200	21.94.500	-3,56	-	-30	0,84	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
COWL	Cowell Development Tbk.	210	216	194	208	-4	-7,40	27.800	5.350.800	-2	-	-5	0,27	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06		
CPRI	Cowell Development Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	-	-	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06		
CTRA	Cigutra Development Tbk.	1.160	1.170	1.130	1.140	-20	-1,72	4.052	26.506.500	30.275.586.000	-6,07	-	-17	1,44	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
DADA	Diamond Citta Propertiindo Tbk.	67	63	63	63	-4	-5,97	376	2.483.400	16.545.200	-6,3	-	-10	1,5	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
DADI	Dadi Angkasa Prima Tbk.	208	216	206	210	-2	-0,96	300	8.199.400	1.889.000	-1,68	-	-12	0,22	BT	Bintangor Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-	0	0	0,06	
DUTI	Dutiduta Lestari Tbk.	203	204	202	205	-1																								



Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita



@IDpressrelease



IDpressrelease